

**PENGARUH FITUR LAYANAN, KEAMANAN, KEMUDAHAN
DAN KEMANFAATAN BERTRANSAKSI TERHADAP
KEPUASAN PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL LINK AJA
PADA MAHASISWA IAIN PONOROGO**

SKRIPSI



Oleh:

Tia Nor Sahlinda

NIM 401200123

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
P O N O R O G O
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2024

ABSTRAK

Sahlinda, Tia Nor. 2024. Pengaruh Fitur Layanan, Keamanan, Kemudahan dan Kemanfaatan Bertransaksi Terhadap Kepuasan Penggunaan Dompot Digital LinkAja Pada Mahasiswa IAIN Ponorogo. Jurusan Ekonomi Syariah (ES) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Candra Febrilyantri, M.Ak.

Kata Kunci: LinkAja, Fitur Layanan, Keamanan, Kemudahan, Kemanfaatan, Kepuasan Penggunaan

Perkembangan teknologi dalam melakukan transaksi membuat teknologi finansial atau *financial technology (fintech)* semakin berkembang di Indonesia. Di era digital ini, uang memiliki peran yang sangat penting untuk melakukan transaksi apapun. Pertimbangan pemilihan objek penelitian pada produk LinkAja karena satu-satunya dompet digital yang bersifat BUMN yang memiliki citra baik dimata masyarakat dan secara permodalan lebih aman. Keefektifan dompet digital dapat dilihat dari tingkat sikap pengguna dompet digital yang mengacu pada teori *Technology Acceptance Model (TAM)* untuk menelitinya. LinkAja memiliki fitur LinkAja Syariah yang tidak dimiliki oleh dompet digital lainnya. LinkAja merupakan sebuah aplikasi *e-wallet* yang memberikan layanan pembayaran dan transaksi secara online, juga memberikan kesempatan bagi pengguna untuk mendapatkan saldo bonus setiap kali melakukan transaksi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis fitur layanan, keamanan, kemudahan dan kemanfaatan bertransaksi terhadap kepuasan penggunaan dompet digital LinkAja pada mahasiswa IAIN Ponorogo. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jumlah 97 responden, dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Metode analisis data menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS versi 29.0.

Hasil dari penelitian ini adalah fitur layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan penggunaan, keamanan berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan, kemudahan bertransaksi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan penggunaan. Secara silmutan fitur layanan, keamanan dan kemudahan bertransaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan penggunaan dompet digital LinkAja dengan hasil koefisien determinasi bahwa nilai R^2 sebesar 0,551 atau 55,1 %. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel fitur layanan, keamanan dan kemudahan berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan sebesar 55,1 %.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:


NO	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL
1	Tia Nor Sahlinda	401200123	Ekonomi Syariah	Pengaruh Fitur Layanan, Keamanan dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Kepuasan Penggunaan Dompot Digital LinkAja Pada Mahasiswa IAIN Ponorogo

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

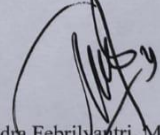
Ponorogo, 25 Maret 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Dr. Luthur Prasetyo, M.E.I.
NIP 197801122006041002

Menyetujui,


Candra Febrilyantri, M.Ak.
NIP 199202042020122023


P O N O R O G O



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Fitur Layanan, Keamanan, Kemudahan dan Kemanfaatan Bertransaksi Terhadap Kepuasan Penggunaan Dompot Digital LinkAja Pada Mahasiswa IAIN Ponorogo

Nama : Tia Nor Sahlinda

NIM : 401200123

Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang ekonomi.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang	:		(.....)
Dr. Hj. Ely Masykuroh, M.SI.			
NIP 197202111999032003			
Penguji I	:		(.....)
Moh. Faizin, M.S.E.			
NIP 198406292018011001			
Penguji II	:		(.....)
Candra Febrilyantri, M.Ak.			
NIP 199202042020122023			

Ponorogo, 31 Mei 2024

Mengesahkan,

Dekan FEBI IAIN Ponorogo

Prof. Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.

NIP 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

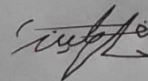
Yang Bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tia Nor Sahlinda
NIM : 401200123
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh Fitur Layanan, Keamanan, Kemudahan dan Kemanfaatan Bertransaksi Terhadap Kepuasan Penggunaan Dompot Digital Link Aja Pada Mahasiswa IAIN Ponorogo

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 31 Mei 2024
Penulis,



Tia Nor Sahlinda

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tia Nor Sahlinda

NIM : 401200123

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH FITUR LAYANAN, KEAMANAN, DAN KEMUDAHAN
BERTRANSAKSI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNAAN DOMPET
DIGITAL LINK AJA PADA MAHASISWA IAIN PONOROGO

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian
tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 27 Maret 2024

Pembuat Pernyataan,



Tia Nor Sahlinda

401200123

PONOROGO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan zaman dan kemajuan teknologi telah mengubah gaya hidup masyarakat dari tradisional menjadi modern. Gaya hidup modern ini menekankan pada kecepatan dan efisiensi dalam segala hal. Perkembangan teknologi, khususnya dalam bidang transaksi keuangan, telah mendorong pertumbuhan industri teknologi finansial atau fintech di Indonesia.¹ Menurut Peraturan Bank Indonesia nomor 19/12/PBI/2017 tahun 2017, teknologi finansial merujuk pada penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi dana, atau model bisnis baru, dan dapat mempengaruhi stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi dana, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. Contoh penerapan teknologi finansial dalam kategori sistem pembayaran mencakup penggunaan teknologi blockchain atau distributed ledger untuk transfer dana, penggunaan uang elektronik, dompet elektronik, dan pembayaran melalui perangkat mobile.

Di era digital ini, uang memiliki peran yang sangat penting untuk melakukan transaksi apapun. Adanya bantuan teknologi untuk memperingkas semuanya adalah perkembangan teknologi yang telah berubah seperti alat pembayaran. Sehingga banyak perusahaan yang

¹ Suhendry, Wendy. "Minat penggunaan e-wallet dana di kota pontianak." Jurnal Ekonomi Manajemen 7.1 (2021): 47.

meluncurkan bisnis di bidang teknologi keuangan yaitu mengeluarkan suatu produk sebagai alat pembayaran yang disebut dengan dompet digital. Setiap perusahaan pasti akan meluncurkan produk yang terbaik demi memenangkan persaingan antar pasar. Berbagai macam dompet digital yang sudah ada dengan produk-produk yang menarik, efektif, inovatif dan sederhana.

Keefektifan dompet digital dapat dilihat dari tingkat sikap pengguna dompet digital yang mengacu pada teori TAM untuk menelitinya. Menurut Davis *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki 2 faktor yang bisa mempengaruhi penerimaan penggunaan terhadap teknologi, yaitu persepsi pengguna terhadap manfaat dari teknologi dan kemudahan dalam menggunakannya. TAM (*Technology Acceptance Model*) ini diperkenalkan oleh Davis mengembangkan kerangka pemikiran mengenai minat untuk menggunakan teknologi informasi berdasarkan persepsi manfaat (*perceived of usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

Dompet digital atau yang biasa disebut *e-wallet* semakin diminati masyarakat sebagai metode bertransaksi yang praktis dan mudah. Dompet digital adalah jenis akun prabayar yang dilindungi dengan kata sandi dimana pengguna data menyimpan uang untuk setiap transaksi *online* seperti pembayaran belanja barang *online*, makanan, tiket penerbangan,

pembayaran tagihan listrik, pembelian pulsa dan lain sebagainya.¹ Salah satu dompet digital yang sudah memiliki izin dari Bank Indonesia yaitu LinkAja sebagai alat pembayaran digital dari Telkomsel dan anggota Badan Usaha Milik Negara dengan tujuan untuk mempermudah transaksi non tunai secara digital, cepat, aman dan praktis. LinkAja memiliki banyak manfaat, kemudahan dan keamanan yang bisa membantu aktivitas dalam bertransaksi bagi masyarakat.

Menurut Junadi dan Sfenrainto dalam Nurul Hasanah dan M.Zainal Abidi salah satu faktor yang bisa mempengaruhi cara bertransaksi bagi pengguna sistem pembayaran elektronik ialah keamanan. Terkait keamanan seperti sistem kemungkinan pembayaran elektronik melindungi transaksi konsumen dan juga mengacu pada perlindungan mengikuti aturan dan hukum konsumen. Keamanan dalam sistem pembayaran elektronik baik *e-money* dan *e-wallet* diharapkan dapat meningkatkan minat melakukan transaksi digital.² Faktor lain yang berpengaruh adalah faktor kemudahan Kemudahan penggunaan diartikan sebagai suatu keutamaan seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sebuah teknologi akan membuat orang bebas dari upaya. Dengan adanya kemudahan, seseorang bisa bebas dari usaha karena memanfaatkan suatu teknologi atau sistem. Para pengguna diuntungkan kemudahan dengan

¹ Naomi, Fiona Pappano, and I. Made Dedy Priyanto. "Perlindungan Hukum Pengguna E-Wallet Dana Ditinjau Dari Undang-Undang Perlindungan Konsumen." *Jurnal Kertha Semaya* 9.1 (2020).

² Abidin, M. Zainal, and Nurul Hasanah. "Pengaruh Keamanan Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Beli Menggunakan Dompet Digital Ovo Pada Kalangan Mahasiswa Di Banjarmasin." *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 15.2 (2022): 405-424.

adanya cara pembayaran elektronik sekarang yang serba instan, aman dan terpercaya sehingga ingin melakukan pembayaran apapun tidak perlu pergi keluar rumah. Hanya dengan menggunakan *handphone* dan jaringan internet yang lancar, maka semua pembayaran bisa terselesaikan dengan cepat.

LinkAja adalah sebuah platform *e-wallet* yang menyediakan layanan pembayaran dan transaksi online, serta memberikan kesempatan kepada pengguna untuk memperoleh bonus saldo setiap kali mereka melakukan transaksi. Uang digital yang tersedia di LinkAja dapat digunakan untuk membayar berbagai macam layanan kepada mitra kerjasama LinkAja, yang dikenal sebagai merchant. Saldo bonus yang diperoleh dapat digunakan untuk mendapatkan berbagai penawaran menarik atau ditukarkan dengan transaksi di *merchant* yang bekerja sama dengan LinkAja.

Alasan pemilihan objek penelitian terfokus pada produk LinkAja disebabkan oleh posisinya sebagai satu-satunya dompet digital yang berafiliasi dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang telah membangun citra positif di mata masyarakat dan dianggap lebih aman dari segi permodalan. Selain itu, LinkAja menawarkan fitur khusus yang disebut LinkAja Syariah, yang tidak tersedia di dompet digital lainnya. Fitur ini diatur sesuai dengan prinsip-prinsip syariah sebagaimana yang dijelaskan dalam fatwa DSN MUI No 116/DSN-MUI/IX/2017. Yang menarik, target pasar produk LinkAja ini adalah masyarakat kelas

menengah ke bawah, berbeda dengan dominasi produk digital lainnya yang lebih ditujukan kepada masyarakat kelas atas. Karena itu, *merchant* yang menerima pembayaran melalui LinkAja banyak terdapat di pasar-pasar tradisional.

Dikutip berita KONTAN.CO.ID, meskipun proyeksi industri dompet digital diperkirakan akan meredup, pertumbuhan dua perusahaan dompet digital besar tercatat positif. DANA Indonesia mencatat pertumbuhan yang sehat dengan jumlah pengguna mencapai 150 juta pada tahun 2023. Jumlah transaksi rata-rata juga meningkat sebesar 137% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saat ini, DANA memiliki lebih dari 500.000 mitra *merchant*. Demikian pula, layanan keuangan digital dari Telkomsel, yaitu LinkAja, mencatat jumlah pengguna terdaftar lebih dari 90 juta pada bulan Juni 2023, mengalami peningkatan sebesar 6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Transaksi di LinkAja juga meningkat, terutama dalam segmen ritel yang mengalami peningkatan sebesar 70%. Jumlah mitra *merchant* LinkAja saat ini mencapai sekitar 2,7 juta. LinkAja juga aktif dalam meluncurkan kampanye untuk mendorong transaksi non-tunai, baik untuk niaga maupun penggunaan lainnya seperti donasi, pembayaran ZISWAF, pembayaran pajak, dan sebagainya.³

Dalam penelitian sebelumnya oleh Evrida Dini Wulansari tentang dampak persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan dompet digital

³ Vina Destya, "Industri Dompet Digital Tetap Catatan Pertumbuhan Positif Pada 2023," KONTAN.ID, 2023, <https://amp.kontan.co.id/news/industri-dompet-digital-tetap-catatan-pertumbuhan-positif-pada-2023>.

Dana, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi kemudahan dan minat penggunaan. Persepsi kemudahan didefinisikan sebagai keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi akan membebaskan mereka dari usaha. Tingkat tinggi persepsi kemudahan berhubungan dengan minat penggunaan yang tinggi juga.⁴ Masyarakat cenderung menggunakan aplikasi DANA jika mereka merasakan kemudahan dalam penggunaannya. Salah satu aspek kemudahan adalah ketersediaan pembelian pulsa dan paket data yang dianggap penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pengaruh persepsi fitur layanan terhadap minat penggunaan tidak terbukti signifikan. Fitur merupakan karakteristik untuk membedakan produk dari yang lain, sedangkan layanan adalah kegiatan yang tidak berwujud dan tidak dimiliki oleh pesaing lain. Meskipun fitur layanan merupakan faktor yang membedakan, itu tidak mempengaruhi minat penggunaan secara signifikan.

Sebagai *platform* pembayaran digital yang terhubung dengan internet, LinkAja harus memastikan keamanan bagi pengguna. Keamanan yang dirasakan merupakan seberapa jauh pengguna mempercayai bahwa menggunakan saluran pembayaran *online* tertentu akan aman. Ini berperan

⁴ Evrida Dini Wulansari, *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Dana (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sarirejo Kaliwungu, Kendal)*, 2022.)

penting dalam membangun kepercayaan, mengembangkan sikap yang positif, dan mendorong niat untuk mengadopsi inovasi teknologi.⁵

Persepsi terhadap teknologi diharapkan dapat menjadi indikator kebermanfaatan dari aplikasi LinkAja. Minat pengguna dalam melakukan transaksi pembayaran dianggap sebagai parameter penting sebagai ukuran keberhasilan teknologi tersebut. Dalam konteks ini, *fintech* tidak hanya digunakan oleh berbagai lapisan masyarakat dan perusahaan, baik swasta maupun negara, namun juga oleh institusi tinggi seperti perguruan tinggi. Mahasiswa dianggap memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi, kemampuan berpikir yang baik, dan keterampilan perencanaan yang efektif dalam mengadopsi teknologi. Selain itu, perilaku aktif dan kebijaksanaan dalam menggunakan *platform* juga menjadi ciri khas dari mahasiswa.

Penggunaan uang elektronik dalam transaksi melalui aplikasi *e-wallet* dapat dipromosikan dengan melibatkan generasi muda, terutama mahasiswa. Generasi muda, termasuk mahasiswa, cenderung memiliki sikap terbuka terhadap perubahan dan rasa ingin tahu untuk mencoba hal-hal baru, sehingga mereka memiliki potensi untuk menjadi pelopor penggunaan uang elektronik di masyarakat. Diharapkan bahwa mahasiswa dapat menjadi penggerak utama dalam adopsi uang elektronik, karena mereka memiliki kemampuan untuk menerima dan beradaptasi dengan

⁵ Mala Kresisiana Utami, "Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Payment Linkaja Dengan Kemudahan Sebagai Variable Mediasi," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9, no. 2 (2021): 111–20, <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.554>.

cepat terhadap inovasi pembayaran melalui aplikasi *e-wallet*. Sebagai generasi yang peka terhadap perkembangan teknologi, mahasiswa dapat memfasilitasi penyebaran penggunaan uang elektronik melalui aplikasi pembayaran *e-wallet* dengan lebih mudah. Selain itu, sistem aplikasi pembayaran uang elektronik juga dapat diintegrasikan dengan berbagai teknologi komunikasi, yang mana generasi muda, termasuk mahasiswa, umumnya lebih mudah menerima integrasi semacam itu.

Penelitian ini memilih aplikasi LinkAja sebagai objek penelitian karena di era sekarang dompet digital sedang berkembang pesat dan cukup signifikan di Indonesia. Keamanan dan kemudahan yang ditawarkan oleh pihak LinkAja tentu membuat minat para konsumen semakin tinggi. Adanya penelitian ini dilakukan pada mahasiswa IAIN Ponorogo karena perkembangan yang sudah terjadi di bidang keuangan pastinya sangat berpengaruh di kalangan mahasiswa, serta sebagai generasi muda yang peka akan teknologi keuangan yang artinya bahwa minat menggunakan dompet digital LinkAja harusnya sangat potensial sehingga menimbulkan kepuasan dalam hal penggunaannya. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti ingin mengetahui dan membuktikan seberapa besar pengaruh keamanan dan kemudahan dalam mempengaruhi kepuasan penggunaan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH FITUR LAYANAN, KEAMANAN DAN KEMUDAHAN BERTRANSAKSI TERHADAP KEPUASAN**

PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL LINK AJA PADA MAHASISWA IAIN PONOROGO”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah penelitian tersebut adapun rumusan masalahnya:

1. Apakah fitur layanan bertransaksi berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan dompet digital Link Aja pada mahasiswa IAIN Ponorogo?
2. Bagaimana keamanan bertransaksi berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan dompet digital LinkAja pada mahasiswa IAIN Ponorogo?
3. Bagaimana kemudahan bertransaksi berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan dompet digital Link Aja pada mahasiswa IAIN Ponorogo?
4. Bagaimana kemanfaatan bertransaksi berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan dompet digital Link Aja pada mahasiswa IAIN Ponorogo?
5. Bagaimana fitur layanan, keamanan, kemudahan dan kemanfaatan bertransaksi berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan dompet digital Link Aja pada mahasiswa IAIN Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh fitur layanan bertransaksi terhadap kepuasan penggunaan dompet digital LinkAja pada mahasiswa IAIN Ponorogo.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keamanan bertransaksi terhadap kepuasan penggunaan dompet digital LinkAja pada mahasiswa IAIN Ponorogo.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kemudahan bertransaksi terhadap kepuasan penggunaan dompet digital LinkAja pada mahasiswa IAIN Ponorogo.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kemanfaatan bertransaksi terhadap kepuasan penggunaan dompet digital LinkAja pada mahasiswa IAIN Ponorogo.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh fitur layanan, keamanan, kemudahan dan kemanfaatan bertransaksi terhadap kepuasan penggunaan dompet digital Link Aja pada mahasiswa IAIN Ponorogo.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu mengenai keamanan dan kemudahan bertransaksi terhadap kepuasan penggunaan dompet digital link aja.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini manfaat praktisnya adalah sebagai media referensi oleh pihak mahasiswa yang menggunakan dompet digital link aja sehingga nantinya dapat diketahui bahwa keamanan dan kemudahan sangat penting sehingga meningkatkan kepuasan penggunaannya.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

BAB I Pendahuluan, membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Adapun yang dibicarakan mengenai kemudahan dan keamanan bertransaksi menggunakan dompet digital LinkAja, serta pembahasan teori yang akan dibahas pada bab II.

BAB II Kajian Teori, membahas tentang kajian teori yang digunakan dalam penelitian agar rancangan penelitian memiliki dasar yang kuat.

BAB III Metode Penelitian, membahas tentang rancangan penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, lokasi penelitian, populasi dan sampel dalam penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas instrumen, reliabilitas instrumen, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV Analisis Data, membahas tentang bab ini akan membahas tentang hasil penelitian Pengaruh Fitur Layanan, Keamanan dan Kemudahan

Bertransaksi Terhadap Kepuasan Penggunaan Dompot Digital Link Aja Pada Mahasiswa IAIN Ponorogo.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya Selanjutnya diikuti oleh daftar pustaka yang dijadikan sebagai sumber dalam pembahasan ini dan juga beberapa lampiran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (*TAM*) adalah teori yang dikembangkan secara khusus untuk memodelkan penerimaan pengguna terhadap sistem informasi. Teori ini juga digunakan untuk memprediksi dan menerangkan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi pada kehidupan mereka. Teori TAM menjelaskan bahwa keinginan perilaku individu untuk menggunakan suatu sistem dipengaruhi oleh dua hal, yaitu prinsip manfaat (*perceived usefulness*) dan prinsip kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) sistem terutama mempengaruhi perilaku adopsi sistem informasi di mana keduanya memiliki determinan tinggi dan validitas yang mapan diuji secara empiris.¹

Tujuan TAM menurut Davis (1989) adalah menyediakan dasar untuk menelusuri hal-hal di luar keyakinan, sikap, dan tujuan pengguna. Model penerimaan teknologi menggambarkan bagaimana pengguna memahami dan menggunakan teknologi informasi dengan cara menguraikan hal-hal yang dijadikan indikator penerimaan

¹ Sugiarti Titi, *Sistem Informasi Keuangan Sekolah* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023)

perilaku pengguna teknologi informasi. TAM menggambarkan korelasi kausal diantara keyakinan serta tindakan oleh pengguna sistem informasi, tujuan atau kebutuhan, dan penggunaan aktual. TAM dimaksudkan untuk menggambarkan dan mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap analisa faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi dalam suatu organisasi. Salah satu kelebihan dari Teori TAM adalah bahwa ia memfokuskan pada sikap seseorang terhadap teknologi informasi.

2. Kepuasan Penggunaan

Menurut Kotler dalam Dessanti Putri Sekti Ari dan Laifah Hanum kepuasan diartikan sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan (kenyataan yang dialami) terhadap ekspektasi (harapan) mereka. Kepuasan pengguna merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang setelah membandingkan antara persepsi terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapan-harapannya. Salah satu hal yang mempengaruhi kepuasan pengguna adalah kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan adalah upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan, serta ketetapan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan.² Kepuasan penggunaan dalam

² Dessanti Putri Sekti Ari and Latifah Hanum, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Website Djp Terhadap Kepuasan Pengguna Dengan Modifikasi E Govqual," *Profit* 15, no. 01 (2021): 104–11, <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2021.015.01.11>.

penelitian ini dapat diartikan sebagai perasaan yang muncul pada pelanggan setelah menggunakan layanan dompet digital Link Aja.

Sentot dalam Rizal Wahyu Kusuma dan Suwitho mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan, antara lain:

- a. Fitur produk dan jasa;
- b. Emosi pelanggan;
- c. Atribusi untuk keberhasilan atau kegagalan jasa;
- d. Persepsi terhadap kewajaran dan keadilan; dan
- e. Pelanggan lain, keluarga dan rekan kerja.

Sedangkan indikator kepuasan pelanggan menurut Kotler dan Armstrong dalam Rizal Wahyu Kusuma dan Suwitho yaitu:

- a. Tetap loyal;
 - b. Membeli produk baru yang ditawarkan;
 - c. Merekomendasikan produk
 - d. Bersedia membayar lebih; dan
 - e. Memberi masukan.³
3. Fitur Layanan

Fitur Layanan merupakan salah faktor dari pesaahi yang akan membuktikan suatu kepercayaan untuk konsumen dalam melakukan

³ Rizal Wahyu Kusuma, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Fasilitas Dan Emosional Terhadap Kepuasan Pelanggan," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 4, no. 12 (2015): 1–17.

transaksi baik secara *online* ataupun *offline*. Menurut Kotler dan Armstrong dalam Nurya Dina SA brilia dan Tri Sudarwanto fitur dijelaskan sebagai sarana perusahaan untuk mendiferensiasikan produk yang lainnya dari perusahaan pesaing.⁴

Menurut Hamidah dan Anita dalam Wawan Setiawan fitur didefinisikan sebagai produk perusahaan yang membedakan dengan perusahaan lainnya sebagai alat persaingan sejenis yang akan menjadi saingan perusahaan lainnya. Dengan berbagai fitur layanan yang diberikan oleh perusahaan kepada konsumen yang sesuai dengan kebutuhan yang akan dimilikinya agar merasa puas dalam penggunaannya guna produk yang diinginkannya.⁵

Adapun Indikator fitur layanan yaitu:

- a. Kemudahan akses informasi tentang produk atau jasa;
 - b. Keberagaman fitur layanan;
 - c. Inovasi produk.
4. Keamanan Bertransaksi

Park dan Kim dalam Sugiyanto dan Mumuh Mulyana mendefinisikan *security* atau keamanan sebagai kemampuan toko *online* dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atau

⁴ Nurya Dina Abrilia and Tri Sudarwanto, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya," *Pendidikan Tata Niaga* 8, no. 3 (2022): 1006–12.

⁵ Wawan Setiawan, Dede Sunaryo, and Khorida AR, "Analisis Fitur Layanan Dan Keamanan Terhadap Penggunaan Dompot Digital (Shopee Pay)," *Digital Business Journal* 1, no. 1 (2022): 52, <https://doi.org/10.31000/digibis.v1i1.6602>.

transaksi data. Lebih lanjut Park dan Kim mengatakan bahwa jaminan keamanan berperan penting dalam pembentukan kepercayaan dengan mengurangi perhatian konsumen tentang penyalahgunaan data pribadi dan transaksi data yang mudah rusak. Ketika level jaminan keamanan dapat diterima dan bertemu dengan harapan konsumen, maka konsumen mungkin akan bersedia membuka informasi pribadinya dan akan membeli dengan perasaan aman.⁶

Ketika tingkat keamanan dapat diterima dan bertemu dengan kepercayaan konsumen akan ketersediaan membuka data pribadinya dan bertransaksi dengan perasaan aman dan keamanan transaksi online adalah bagaimana dapat mencegah atau paling tidak mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi dan tidak terjadinya informasi jatuh ke pihak yang tidak bertanggungjawab yang dapat menimbulkan kerugian maka dari itu keamanan yang digunakan harus terjamin dalam melakukan kegiatan yang menggunakan media elektronik atau internet.⁷

Menurut Raman dan Viswanathan dalam Hasan Nursukma dan Umi Farida, indikator keamanan sebagai berikut :

- a. Kerahasiaan data;
- b. Pengelolaan Data; dan

⁶ Sugiyanto, Mumuh Mulyana dan M. Visa Ramadhan, "Pengaruh Keamanan Bertransaksi Kemudahan Transaksi dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Beli Studi Kasus Pada Tokopedia," *Jurnal Informatika Kesatuan* Volume 1, Nomor 1, (2021).

⁷ Purnama Ramadani Silalahi et al., "Analisis Keamanan Transaksi E-Commerce Dalam Mencegah Penipuan Online," *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 4 (2022): 224–35.

c. Jaminan keamanan.⁸

5. Kemudahan Bertransaksi

Faktor kemudahan ini terkait dengan bagaimana operasional bertransaksi secara *online*. Pada saat pertama kali bertransaksi *online* biasanya calon pembeli akan mengalami kesulitan karena belum tahu cara bertransaksi secara *online*, jadi pembeli cenderung mengurungkan niatnya untuk berbelanja *online*. Disisi lain, beberapa calon pembeli yang berinisiatif untuk mencoba karena pembeli telah mendapatkan informasi tentang cara bertransaksi *online*. Dengan menyediakan layanan dan petunjuk bagaimana cara bertransaksi *online*, mulai dari cara pembayaran, dan fitur pengisian *form* pembelian akan mempermudah konsumen untuk berbelanja secara *online*.⁹

Kemudahan penggunaan teknologi didefinisikan sebagaimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi tidak memerlukan banyak usaha. Kemudahan penggunaan mengacu kepada jelas dan mudahnya interaksi dengan sebuah sistem, kemudahan dalam menggunakan sistem untuk melakukan tindakan yang diperlukan, usaha yang diperlukan untuk berinteraksi dengan sistem dan kemudahan penggunaan sistem. Kemudahan penggunaan adalah

⁸ Hasan Nursukma, Umi Farida, and Wahna Widhianingrum, "Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Data, Kualitas Pelayanan, Dan Persepsi Resiko Menggunakan E-Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Online (Survei Pada Pengguna Tokopedia Di Ponorogo)," *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 5, no. 2 (2021): 214, <https://doi.org/10.24269/iso.v5i2.795>.

⁹ Subhan, Muvida dan Ida E Hidayanti, "Pengaruh Kemudahan Transaksi, Kualitas Produk, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online (Studi Kasus Pada Konsumen Market Place Shopee, Kota Ternate)," *Jurnal Ilmu Mnjemen Volume 12 Nomor 1 (2022)*, 37.

dimana konsumen merasakan bahwa belanja di toko berbasis *web* akan meningkatkan belanjanya serta sejauh mana konsumen merasakan kemudahan interaksi dengan situs *web* dapat menerima informasi tentang produk yang dibutuhkan.

4 Indikator variabel kemudahan transaksi menurut Davis et al dalam Veronica Agustin Nagayo yaitu:

- a. Sistem yang jelas dan Mudah dimengerti;
- b. Tidak membutuhkan banyak usaha;
- c. Mudah digunakan; dan
- d. Mudah dioperasikan sesuai keinginan.¹⁰

6. Kemanfaatan Bertransaksi

Menurut Davis yang dikutip oleh Jogiyanto, kemanfaatan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Kemanfaatan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa kemanfaatan dari penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya.¹¹

¹⁰ Veronica Agustin Nagayo, Ch. Whidya Utami², and Yoseva Maria Pujirahayu, "Pengaruh Promosi, Kemudahan Transaksi, Dan Kepercayaan Pada Pengguna Shopee Pay Later Terhadap Keputusan Pembelian," *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 7 (2022).

¹¹ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007)

Davis memberikan indikator kemanfaatan penggunaan sistem informasi yang dikutip oleh Jogiyanto meliputi:

- a. Mempermudah pekerjaan
- b. Mempermudah produktifitas
- c. Meningkatkan efektifitas
- d. Berguna

7. Dompot Digital

Beberapa penelitian mengenai dompet digital menyebutkan definisi dompet digital sebagai uang yang transaksi pembayarannya dilakukan melalui telepon genggam dan dengan terhubung jaringan internet. Menurut Shukla dan Malhotra dalam Rini Sulistyowati, Loria Sara Paasis dan Rifana Rina, “Dompot ponsel setara dengan dompet fisik, dompet ponsel menyediakan penggunanya untuk menyimpan uang seperti pada akun bank yaitu pengguna harus membuat akun dengan penyedia dompet ponsel, uang dapat dimasukkan dalam akun dompet ponsel menggunakan kartu debit, kartu kredit, akun bank, dan sebagainya”.¹²

Semua transaksi pada pembayaran digital dilakukan secara *online*. Itu merupakan sebuah cara yang instan dan mudah untuk melakukan pembayaran.” Menurut MDI Ventures & Mandiri Sekuritas Research, terdapat dua jenis uang elektronik, yaitu berbasis server dan berbasis

¹² Rini Sulistyowati, Loria Sara Paasis dan Rifana Rina “Persepsi Konsumen Terhadap Penggunaan Dompot Digital,” Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Volume 4, Nomor 1, (2020), 20.

chip. Uang elektronik berbasis chip lebih praktis digunakan karena sistem “*tap and pay*”.

8. Link Aja

LinkAja merupakan produk unggulan PT Fintek Karya Nusantara dimana berposisi sebagai mata uang elektronik nasional berbasis server. LinkAja merupakan sarana *e-payment* yang dapat digunakan dalam berbagai macam transaksi, termasuk pembelian pulsa atau data, pembayaran tagihan, pengiriman donasi, pembayaran asuransi, dan pengajuan pinjaman.¹³

LinkAja telah mendapat izin dari Bank Indonesia sebagai perusahaan penerbit elektronik dan penyedia jasa keuangan digital berbadan hukum dengan izin No. 21/65/DKSP/Srt/B yang diterbitkan pada tanggal 21 Februari 2019. LinkAja merupakan aplikasi dompet elektronik hasil dari kerjasama beragam perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) contohnya PT Bank Mandiri Tbk (e-Cash), PT Bank Negara Indonesia Tbk (UnikQu), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (T-Cash), dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (T-Bank).¹⁴ Aplikasi LinkAja resmi diluncurkan oleh Kementerian BUMN pada 30 Juni 2019 atas hasil pengembangan dari PT Fintek Karya Nusantara.

¹³ Fuad Hasyim, Rya Addela, and Novia Gita Rahmawati, “Pendekatan TAM Dalam Menilai Keputusan Penggunaan LinkAja Syariah Pada Masyarakat Surakarta,” *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking* 3, no. 1 (2023): 88–100, <https://doi.org/10.28918/velocity.v3i1.7059>.

¹⁴ Rizal Endriyanto dan Rachma Indrarini “Pengaruh Promosi Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Linkaja (Studi Kasus Di Surabaya),” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* Volume 5, Nomor 1, (2022), 69.

Pada akhir februari 2021, LinkAja berhasil memiliki pengguna yang sudah terdaftar mencapai 66 juta dengan pengguna lebih dari 1 juta merchant lokal serta lebih dari 350.000 *merchant* nasional di semua Indonesia.

B. Kajian Pustaka

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul/Penulis/ Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna Aplikasi Dompot Digital Dana/Devi Srihardianti/ 2023. ¹⁵	Sama-sama menggunakan variabel persepsi kemudahan dan fitur layanan sebagai variabel independen serta meneliti penggunaan aplikasi dompet digital	Tidak menggunakan variabel persepsi transaksi pembayaran sebagai variabel independen tetapi menggunakan kepuasan mahasiswa	Variabel persepsi kemudahan dan fitur layanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan mahasiswa pengguna aplikasi dompet digital dana
2	Pengaruh Kemanfaatan	Sama-sama meneliti	Tidak menggunakan	Ditinjau dari ekonomi

¹⁵ Devi Srihardianti, "Pengguna Aplikasi Dompot Digital Dana Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon 1444 H / 2023 M," *Skripsi*, 2023.

	dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Dompet Digital Oleh Kalangan Pemuda di Kelurahan Kandis Kota Menurut Ekonomi Syariah/Elen Kistiyenda/ 2023. ¹⁶	penggunaan dompet digital serta menggunakan variabel persepsi kemudahan sebagai variabel independen	variabel persepsi keamanan dan fitur layanan sebagai variabel dependen	syariah, pengaruh kemanfaatan dan kemudahan terhadap keputusan penggunaan dompet digital sudah sesuai dengan syariat islam, dilihat dari hasil penilaian responden yaitu tidak terdapat transaksi yang dilarang
3	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan <i>E-Wallet</i> Dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus	Sama-sama meneliti penggunaan dompet digital dalam bertransaksi serta menggunakan variabel	Tidak menggunakan variabel persepsi keamanan sebagai variabel independen	Hasil uji hipotesis simultan (F) menunjukkan bahwa variabel independen (persepsi manfaat, fitur layanan,

¹⁶ELEN KISTIYENDA, "Pengaruh Kemanfaatan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Dompet Digital Oleh Kalangan Pemuda Di Kelurahan Kandis Kota Menurut Ekonomi Syariah," 2023, [http://repository.uin-suska.ac.id/71719/2/Skripsi Elen Kistiyenda.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/71719/2/Skripsi%20Elen%20Kistiyenda.pdf).

	Pengguna <i>E-Wallet</i> pada Mahasiswa UIN KHAS Jember Angkatan 2019-2022)/Sahrotul Jannah/2023. ¹⁷	persepsi kemudahan dan fitur layanan		persepsi kemudahan, dan persepsi risiko) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (minat menggunakan e-wallet) pada mahasiswa UIN KHAS Jember angkatan 2019-2022
4	Pengaruh Promosi, Kemudahan, dan Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan <i>Transfer Shopeepay</i> Mahasiswa FEBI IAIN	Sama-sama menggunakan variabel persepsi kemudahan sebagai variabel independen	Tidak menggunakan persepsi variabel fitur layanan dan keamanan sebagai variabel independen	Promosi, kemudahan dan manfaat secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan konsumen

¹⁷ Sahrotul Jannah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna E-Wallet Dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pengguna E-Wallet Pada Mahasiswa UIN KHAS Jember)," *Jurnal Ekonomi Syariah* 1 (2022): 2022.

	Ponorogo/Felianti Dwi Wulandari dan Husna Ni'matul Ulya/2023. ¹⁸			menggunakan fitur transfer ShopeePay pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.
5	Pengaruh Literasi Digital, Fitur Layanan dan <i>Brand Image</i> Terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Muamalat DIN Di IAIN Ponorogo/Mita Yuli Rahayu dan Ajeng Pipit Fitriani/2023. ¹⁹	Sama-sama menggunakan persepsi fitur layanan sebagai variabel independen	Tidak menggunakan persepsi keamanan dan kemudahan sebagai variabel independen	Literasi digital, fitur layanan dan <i>brand image</i> berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan <i>Mobile Banking</i> Muamalat DIN Bank Muamalat KCP Ponorogo
6	Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Risiko, dan Keamanan	Sama-sama menggunakan variabel persepsi kemudahan	Tidak menggunakan variabel fitur layanan tetapi menggunakan	Kemudahan memiliki pengaruh negatif dan tidak

¹⁸ Felianti Dwi Wulandari and Husna Ni'matul Ulya, "Pengaruh Promosi, Kemudahan, Dan Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan Transfer ShopeePay Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo," *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2023): 9, <https://doi.org/10.29300/ba.v8i1.10525>.

¹⁹ Mita Yuli Rahayu and Ajeng Pipit Fitriani, "Pengaruh Literasi Digital, Fitur Layanan Dan Brand Image Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Muamalat Din Di Ponorogo," *Falahiya : Research Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (2023): 52–65.

	Terhadap Keputusan Penggunaan <i>E-Wallet</i> Pada Generasi Milenial di Wonogiri/Aisyah/2022. ²⁰	dan kemanan sebagai variabel independen	kemanfaatan dan risiko sebagai variabel independen serta tidak menggunakan transaksi pembayaran sebagai variabel dependen	signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet pada generasi milenial di Wonogiri sedangkan keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet pada generasi milenial di Wonogiri.
7	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat	Sama-sama menggunakan variabel persepsi kemudahan dan fitur layanan	Tidak menggunakan variabel persepsi keamanan sebagai variabel	Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan terbukti. Fitur

²⁰ Aisyah, "Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Risiko, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Generasi Milenial Di Wonogiri," הארץ (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022), www.aging-us.com.

	Menggunakan Dana(Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sarirejo Kaliwungu, Kendal)/Evrida Dini Wulansari/2022 ²¹ .	sebagai variabel independen	dependen tetapi menggunakan persepsi manfaat	Layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan sedangkan persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan berpengaruh positif terhadap minat beli.
8	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menggunakan Dompot Digital/Sri Afdiani/2022. ²²	Sama-sama meneliti tentang penggunaan dompet digital	Tidak menggunakan variabel persepsi fitur layanan sebagai variabel independen	Hasil uji determinasi besarnya pengaruh variabel fitur, kemudahan, keamanan, kemanfaatan, terhadap minat mahasiswa perbankan

²¹EVVIDA DINI WULANSARI, *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Dana (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sarirejo Kaliwungu, Kendal)*.

²² Sri Afdiani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menggunakan Dompot Digital (Aplikasi Dana)" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

				syariah dalam menggunakan dompet digital DANA adalah sebesar 53,5% sedangkan 46,5% dipengaruhi oleh variabel luar yang tidak dipakai pada penelitian ini.
9	Analisis Penggunaan <i>E-Wallet</i> (Ovo) Sebagai Alat Transaksi Dalam Perspektif Ahli Ekonomi Islam Indikator Hifdz Al-Maal Di Kota Banda Aceh/Zahrul Fuadi/2022. ²³	Sama-sama menggunakan variabel persepsi transaksi pembayaran menggunakan dompet digital	Tidak menggunakan variabel persepsi keamanan dan persepsi kemudahan bertransaksi.	E-wallet OVO sebagai alat transaksi memenuhi prinsip hifdz al-maal karena dalam transaksi menggunakan OVO tidak terdapat layanan-layanan yang bertentangan dengan syariah yang dapat

²³ Zahrul Fuadi, *Analisis Penggunaan E-Wallet (Ovo) Sebagai Alat Transaksi Dalam Perspektif Ahli Ekonomi Islam Indikator Hifdz Al-Maal Di Kota Banda Aceh*, 2022.

				mendorong penggunaanya untuk israf, tabdzir, taddis dan maysir.
10	Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Pengguna Aplikasi Linkaja Oleh Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sultan Syarif Kasim Riau Ditinjau Dari Ekonomi Syariah/Desy Novianti Rahayu /2022. ²⁴	Sama-sama menggunakan variabel persepsi kemudahan dan meneliti tentang transaksi pembayaran menggunakan aplikasi link aja	Tidak menggunakan variabel persepsi keamanan. Selain itu, terdapat perbedaan pada lokasi penelitian.	Kemudahan terhadap minat mahasiswa yang menggunakan aplikasi linkaja berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan transaksi ekonomi yang baik dalam kehidupan sehari-hari pada mahasiswa.
11	Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan	Sama-sama meneliti tentang penggunaan dompet digital	Tidak menggunakan variabel persepsi keamanan dan	Variabel kualitas Produk tidak berpengaruh terhadap minat

²⁴ Desy Novianti Rahayu, "Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Pengguna Aplikasi Link Aja Oleh Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sultan Syarif Kasim Riau Ditinjau Dari Ekonomi Syariah" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), www.aging-us.com.

	Kepercayaan Terhadap Minat Pengguna E-Wallet(Studi Kasus pada E-Wallet OVO)/Wiwin Anggraini/2022. 25		kemudahan serta variabel dependen transaksi pembayaran.	pengguna e-wallet OVO. Variabel kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat pengguna e-wallet OVO. Variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat pengguna e-wallet OVO.
12	Pengaruh Kemudahan, Manfaat, dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Link Aja Syariah pada Masyarakat Muslim	Sama-sama menggunakan variabel persepsi kemudahan dan keamanan sebagai variabel independen	Tidak menggunakan persepsi variabel transaksi pembayaran sebagai variabel independen	Kemudahan dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim

²⁵ Anggraini, *Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Pengguna E-Wallet (Studi Kasus Pada E-Wallet OVO).*, Repository.Uinjkt.Ac.Id, 2022,<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62000><https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/62000/1/WIWIN-ANGGRAINI-FEB.pdf><https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/62000/1/WIWIN-ANGGRAINI-FEB.pdf>

	Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali)/ Gilang Arvianto/2022. 26			Kecamatan Sawir, kabupaten Boyolali.
13	Efektivitas Keberhasilan Implementasi Sistem Pembayaran-e-Wallet Linkaja Pada Pembelian Tiket Ka Lokal Di Kai Access/ Damay Ria Aprillia Nugraha dan Yuki Firmanto/2021. 27	Sama-sama meneliti tentang pembayaran menggunakan dompet digital	Tidak menggunakan variabel independen keamanan dan kemudahan bertransaksi.	Kualitas sistem yang ada di KAI Access dengan sistem pembayaran menggunakan LinkAja dirasa mempermudah pengguna yang sudah terbiasa menggunakan teknologi. Sistem ini sudah dapat diandalkan oleh para penggunanya karena telah berfungsi sebagaimana

²⁶ Gilang Arvianto, "Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Link Aja Syariah (Studi Pada Masyarakat Muslim Kecamatan Sawt, Kabupaten Boyolali)," *הארץ* (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022), www.aging-us.com.

²⁷ Damay Ria Aprilia NUgraha and Yuki Firmanto, "Efektivitas Keberhasilan Implementasi Sistem Pembayaran E-Wallet Link Aja Pada Pembelian Tiket KA Lokal Di KAI Access," 2021.

				mestinya.
14	Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Dompot Digital Pada Transaksi Jual Beli Dalam Tinjauan Islam/Siti Hajerah/2021. ²⁸	Sama-sama menggunakan variabel persepsi transaksi pembayaran sebagai variabel dependen	Tidak menggunakan variabel dependen transaksi pembayaran. Dan bukan menggunakan variabel keamanan dan kemudahan.	Adapun pendapat masyarakat bahwa dompet digital mudah digunakan, terjamin keamanan, mudah digunakan dalam bertransaksi, dan dapat menjaga privasi. Ini menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital sudah mendapat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat.
15	Pengaruh Keamanan dan	Sama-sama menggunakan	Tidak menggunakan	Keamanan, dan kemudahan

²⁸ Siti Hajerah., "Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Dompot Digital Pada Transaksi Jual Beli," *Manajemen* 1, no. 1 (2021): 110–15, <https://doi.org/10.51903/manajemen.v1i1.197>.

	Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menggunakan Dompot Elektronik (<i>E-Wallet</i>) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon)/Ari Syarifudin/2021 ²⁹	variabel keamanan dan kemudahan sebagai variabel independen	variabel persepsi transaksi pembayaran tetapi dengan penggunaan terhadap minat mahasiswa	penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan e-wallet, hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} (25,442) dan F_{tabel} (2,37) maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,000 atau $Sig_{hitung} < 0,05$.
16	Pengaruh Fitur Layanan dan Promosi Terhadap Minat Menggunakan Pembayaran	Sama-sama menggunakan variabel persepsi fitur layanan sebagai	Tidak menggunakan variabel persepsi keamanan dan kemudahan	Fitur layanan dan promosi memiliki pengaruh positif dan signifikan

²⁹ Ari Syarifudin, "PeNgaruh Keamanan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menggunakan Dompot Elektronik (*E-Wallet*) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon)" 2 (2019): 89.

	Elektronik Go-Pay (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Rainy)/Marliza/2021. ³⁰	variabel independen	sebagai variabel independen tetapi menggunakan variabel persepsi promosi	terhadap minat seseorang dalam menggunakan pembayaran elektronik Gopay sesuai dengan hasil uji F nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$)
17	Analisis Pengaruh Kemudahan, Keamanan, dan Inovasi Teknologi Terhadap Minat Penggunaan Go-Pay Dalam Perspektif Ekonomi Islam/Septi Afriza/2020. ³¹	Sama-sama menggunakan kemudahan dan keamanan sebagai variabel independen	Tidak menggunakan transaksi pembayaran sebagai variabel dependen tetapi menggunakan minat penggunaan	Kemudahan, keamanan, dan inovasi teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam penggunaan Gopay.

³⁰ Marliza, "Pengaruh Fitur Layanan Dan Promosi Terhadap Minat Menggunakan Pembayaran Elektronik Gopay (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Rainy)" (Universitas Islam Negeri Ar-Rainy Banda Aceh, 2021).

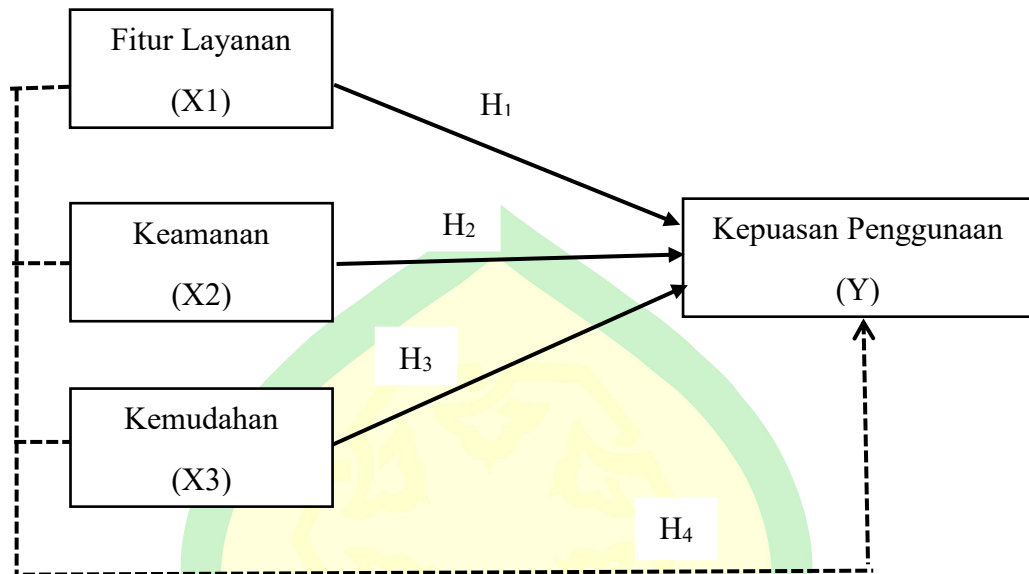
³¹ Septi Afriza, "Analisis Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Dan Inovasi Teknologi Terhadap Minat Penggunaan Go-Pay Dalam Perspektif Ekonomi Islam," 2020, Skripsi.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, dapat disimpulkan perbedaan dan persamaan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang kepuasan penggunaan dompet digital LinkAja. Variabel yang digunakan pada penelitian ini berbeda dengan variabel yang dilakukan sebelumnya. Penulis menggabungkan beberapa variabel penelitian yang sebelumnya belum pernah dikaji dan diteliti secara bersamaan kemudian dijadikan penelitian baru. Adapun untuk lokasi penelitiannya berbeda dengan penelitian sebelumnya.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan penjelasan dan studi penelitian terdahulu yang sudah diuraikan sebelumnya tentang pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap pembayaran menggunakan dompet digital link aja, maka kerangka pemikiran penelitian ini adalah

IAIN
PONOROGO



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

———— = Secara Parsial

- - - - - = Secara Simultan

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka terdapat tiga variabel yaitu variabel (X1), (X2) dan (X3) sebagai variabel independen dan variabel (Y) sebagai variabel dependen. Dimana fitur layanan, keamanan dan kemudahan sebagai variabel (X) dan kepuasan penggunaan sebagai variabel (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris antara dua variabel. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Fitur Layanan Bertransaksi Terhadap Kepuasan Penggunaan

Menurut Tjiptono dalam Rizal Endriyanto dan Rachma Indrarini, fitur layanan merupakan suatu unsur pokok dalam produk atau jasa yang ditawarkan dalam satu paket produk dan layanan. Dalam melakukan berbagai upaya untuk menarik calon konsumen, fitur layanan merupakan hal paling dasar yang harus dapat menjadi pilihan calon konsumen. Dengan fitur layanan yang tepat calon konsumen akan merasa terbantu dan menjadikan produk tersebut sebagai kebutuhan setiap hari. Penelitian ini berdasar pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh Rizal Endriyanto dan Rachma Indrarini, yang berjudul Pengaruh Promosi dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan *E-Wallet* Link Aja (Studi Kasus di Surabaya) menunjukkan bahwa fitur layanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan dompet digital link aja.³²

Dari uraian di atas maka dapat diambil hipotesis penelitiannya adalah:

H₁ : Fitur Layanan berpengaruh Positif terhadap Kepuasan Penggunaan Dompet Digital Link Aja

2. Pengaruh Keamanan Bertransaksi Terhadap Kepuasan Penggunaan

Persepsi keamanan diartikan sebagai kepercayaan konsumen bahwa informasi pribadi mereka tidak dapat dilihat oleh pihak lain

³² Rizal Endriyanto and Rachma Indrarini, "Pengaruh Promosi Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Linkaja (Studi Kasus Di Surabaya)," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2022): 67–80, <https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n1.p67-80>.

kecuali dirinya sendiri sehingga mereka dapat memiliki kepercayaan untuk menggunakan teknologi yang sudah terjamin tingkat keamanannya.³³ Faktor keamanan juga dijadikan pertimbangan pengguna sebelum mengambil keputusan untuk menggunakan suatu aplikasi dompet digital. Tujuan dari sistem keamanan ini adalah untuk mencegah, mengatasi serta melindungi sistem informasi dari risiko terjadinya tindakan yang merugikan dan illegal.³⁴

Penelitian ini berdasar pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh Aisyah, yang berjudul Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Risiko, dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* Pada Generasi Milenial di Wonogiri menunjukkan bahwa variabel keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dompet digital sehingga semakin besar tingkat keamanan pada layanan dompet digital, maka pengguna akan merasa aman dalam bertransaksi.³⁵

Dari uraian di atas maka dapat diambil hipotesis penelitiannya adalah:

³³ Sumadi, Abdul Haris Romdhoni, and Fatakhurohim, "Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Boyolali)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (2022): 2195–2201, <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5976>.

³⁴ Dwi Yuliyanti Astuti and Mahmud, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan Jurnal Mirai Management Dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO," *Jurnal Mirai Management* 8, no. 2 (2023): 414–30.

³⁵ Aisyah, "Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Risiko, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Generasi Milenial Di Wonogiri."

H₂ : Keamanan berpengaruh Positif terhadap Kepuasan Penggunaan Dompot Digital Link Aja

3. Pengaruh Kemudahan Bertransaksi Terhadap Kepuasan Penggunaan

Kemudahan menjadi pengaruh bagi konsumen dalam memutuskan melakukan transaksi penggunaan dompet digital. Menurut Davis dalam Khafidatul Ilmiah dan Indra Krishnawan kemudahan memakai teknologi bisa menentukan keputusan konsumen untuk membuat suatu keputusan pembelian, serta kemudahan penggunaan yaitu seberapa kuat keyakinan seseorang bahwa berinteraksi dengan teknologi relatif mudah untuk dipahami dan digunakan.³⁶

Penelitian ini berdasar pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh Elen Kistiyenda, yang berjudul Pengaruh Kemanfaatan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital Oleh Kalangan Pemuda Di Kelurahan Kandis Kota Menurut Ekonomi Syariah menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dompet digital dalam bertransaksi.³⁷

Dari uraian di atas maka dapat diambil hipotesis penelitiannya adalah:

³⁶ Khafidatul Ilmiah and Indra Krishnawan, "Pengaruh Ulasan Produk, Kemudahan, Kepercayaan, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Shopee Di Mojokerto," *Maker: Jurnal Manajemen* 6, no. 1 (2020): 31–42, <https://doi.org/10.37403/mjm.v6i1.143>.

³⁷ Kistiyenda, "Pengaruh Kemanfaatan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital Oleh Kalangan Pemuda Di Kelurahan Kandis Kota Menurut Ekonomi Syariah."

H₃ : Kemudahan berpengaruh Positif terhadap Kepuasan Penggunaan
Dompet Digital Link Aja

4. Pengaruh Kemanfaatan Bertransaksi Terhadap Kepuasan Penggunaan

Kemanfaatan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa kemanfaatan dari penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya.

H₄ : Kemanfaatan berpengaruh Positif terhadap Kepuasan Penggunaan
Dompet Digital Link Aja

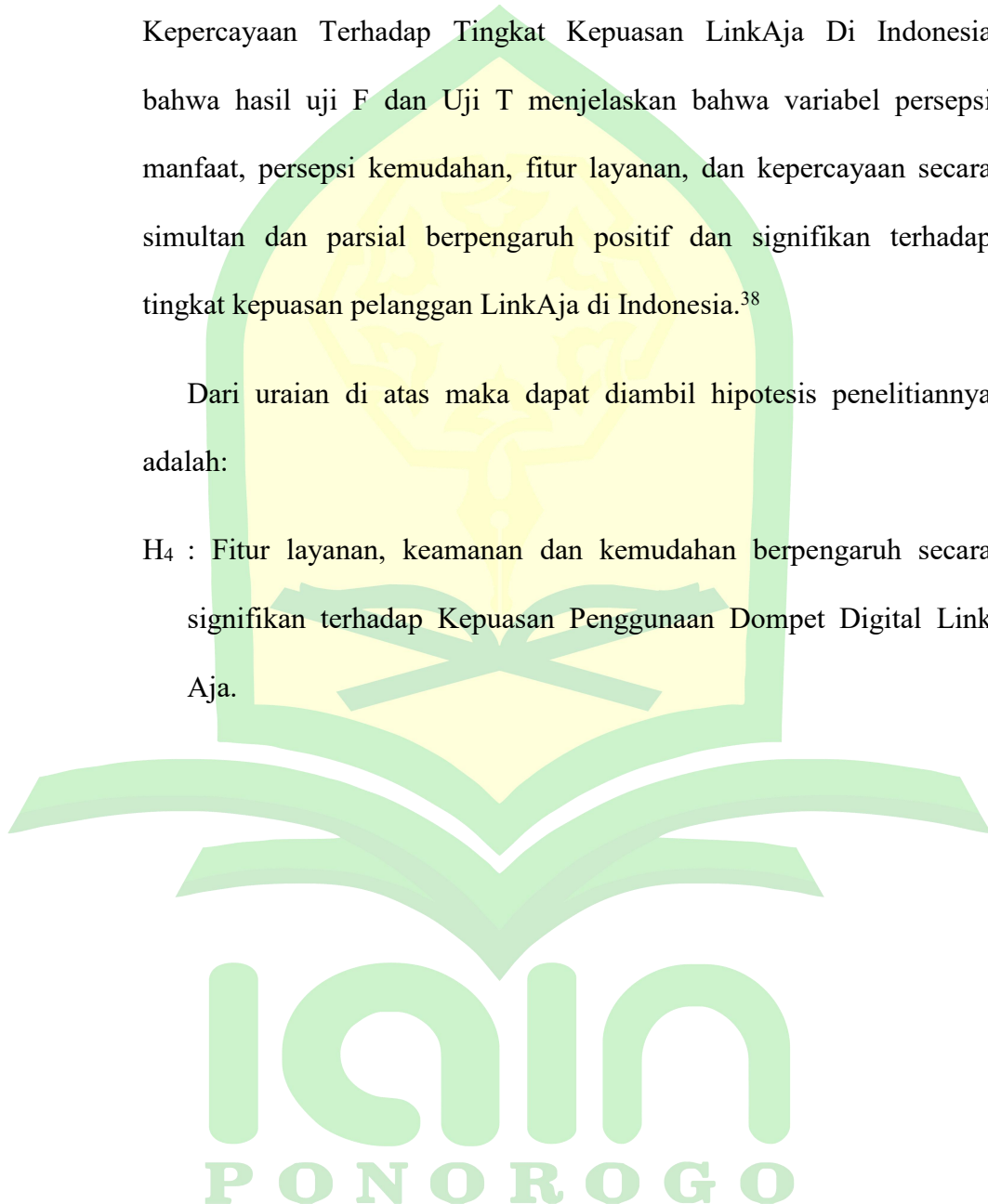
5. Pengaruh Fitur Layanan, Keamanan dan Kemudahan Bertransaksi
Terhadap Kepuasan Penggunaan

Fitur layanan menjadi salah satu faktor dari pesaing yang akan membuktikan suatu kepercayaan untuk konsumen dalam melakukan transaksi baik secara *online* atau *offline*. Selain fitur layanan, keamanan pengguna merupakan salah satu faktor penggunaan produk dompet digital, sehingga sangat penting disediakan oleh para pelaku bisnis meliputi produk maupun layanannya. Pada penggunaan teknologi keuangan khususnya *e-wallet* faktor kemudahan dapat mempengaruhi ketertarikan seseorang menggunakan dompet digital sehingga membuat pelanggan merasa puas dalam menggunakan.

Penelitian ini berdasar pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh Findy Meileny dan Tri Indra Wijaksana yang berjudul Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Tingkat Kepuasan LinkAja Di Indonesia bahwa hasil uji F dan Uji T menjelaskan bahwa variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan, fitur layanan, dan kepercayaan secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan pelanggan LinkAja di Indonesia.³⁸

Dari uraian di atas maka dapat diambil hipotesis penelitiannya adalah:

H₄ : Fitur layanan, keamanan dan kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Penggunaan Dompot Digital Link Aja.



³⁸ Findy dan Tri Indra Wijaksana Meileny, "Fitur Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Linkaja Di Indonesia," *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis* 4, no. 2 (2020): 1–9.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan kerangka atau sketsa yang disusun oleh peneliti sebagai rencana bagi penelitian (*research plan*) yang akan dilakukan. Dokumen ini sering kali diajukan untuk mendapatkan persetujuan sebelum memulai penelitian, dan umumnya dikenal sebagai proposal penelitian. Terdapat pandangan yang menyebutkan bahwa istilah "desain penelitian" dapat juga merujuk pada konsep yang sama dengan rancangan penelitian. Meskipun secara definisi keduanya berbeda, keduanya dapat dianggap sebagai bagian dari rancangan penelitian dalam konteks ini. Secara spesifik, rancangan penelitian mencakup proses pengumpulan dan analisis data, tetapi secara umum juga mencakup seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari perencanaan hingga pelaporan.¹

Ada beberapa hal yang membuat rancangan penelitian adalah sebuah hal penting bagi penulis dalam melakukan penelitian:

¹ Efrianto and Gusman Lesmana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Medan: UMSU Press, 2022).

1. Sistematis

Dengan rancangan ini, penelitian yang dilakukan bisa dibuat secara sistematis, logis, dan terstruktur, tidak acak dan abstrak yang akan menyulitkan peneliti dan pembaca.

2. Konsistensi

Rancangan penelitian juga membuat penelitian yang dilakukan tetap konsisten, tidak melebar ke mana-mana, serta mempunyai urutan yang jelas dan tak berganti-ganti.

3. Operasional

Rancangan juga membuat penelitian jadi bisa berjalan dengan lancar serta operasional, peneliti tidak bingung lagi tentang langkah-langkah selanjutnya.¹

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian adalah karakteristik dari suatu objek yang mengalami variasi dan telah dipilih oleh peneliti untuk dianalisis sebelum penarikan kesimpulan dilakukan. Variabel yang terlibat dalam penelitian kemudian dibagi menjadi dua kategori, yaitu variabel independen yang ditandai dengan simbol "X" dan variabel dependen yang ditandai dengan simbol "Y", berdasarkan pada rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan. Variabel independen adalah faktor yang dapat mempengaruhi

¹ Fatma Sarie, Nyoman Tri Sutaguna, and I Putu Suiroaka, *Metodologi Penelitian* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023).

variabel dependen secara positif atau negatif, sedangkan variabel dependen dipengaruhi oleh atau berubah akibat dari variabel independen.² Dalam konteks penelitian ini, variabel bebasnya mencakup persepsi terhadap fitur layanan, persepsi keamanan, dan persepsi kemudahan, sementara variabel terikatnya adalah kepuasan penggunaan. Definisi operasional diperlukan untuk mempertemukan variabel-variabel penelitian yang akan diteliti dan analisis sebagai berikut.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Butir Pertanyaan	Sumber
1	Fitur Layanan (X1)	Fitur layanan diartikan sebagai sarana kompetitif untuk mendiferensiasikan produk perusahaan dari produk pesaing atau salah faktor dari pesaing yang akan membuktikan suatu kepercayaan untuk konsumen	a. Kemudahan informasi tentang produk atau jasa b. Keberagaman fitur layanan c. Inovasi produk	1 - 6	Wawan Setiawan et al., "Analisis Fitur Layanan Dan Keamanan Terhadap Penggunaan Dompot Digital (Shopee Pay)," <i>Digital Business Journal</i> 1, no. 1 (2022)

² Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: Media Nusa Creative, 2016.)

		dalam melakukan transaksi baik secara <i>online</i> ataupun <i>offline</i> .			
2	Keamanan (X2)	Kemampuan suatu bisnis untuk mengontrol dan menjamin keamanan data dan transaksi. Jaminan keamanan berperan penting dalam pembentukan kepercayaan dengan mengurangi perhatian konsumen tentang penyalahgunaan data pribadi dan transaksi data yang mudah rusak.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kerahasiaan data b. Pengelolaan data c. Jaminan keamanan 	1 - 6	Hasan Nursukma, et al., "Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Data, Kualitas Pelayanan, Dan Persepsi Resiko Menggunakan <i>E-Commerce</i> Terhadap Keputusan Pembelian Online," <i>Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi</i> 5, no. 2 (2021)
3	Kemudahan (X3)	Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana pengguna	<ul style="list-style-type: none"> a. Sistem yang jelas dan mudah dimengerti b. Tidak 	1 - 8	Veronica Agustin Nagayo et al., "Pengaruh

		<p>teknologi merasa yakin bahwasanya sistem dapat diterapkan tanpa kesulitan dan tanpa menemui kendala apapun serta dimana konsumen merasakan bahwa belanja di toko berbasis <i>web</i> akan meningkatkan belanjanya.</p>	<p>membutuhkan banyak usaha</p> <p>c. Mudah digunakan</p> <p>d. Mudah dioperasikan sesuai keinginan</p>		<p>Promosi, Kemudahan Transaksi, Dan Kepercayaan Pada Pengguna <i>Shopee Pay Later</i> Terhadap Keputusan Pembelian,” <i>Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis</i> 7 (2022).</p>
4	Kemanfaatan (X ₄)	<p>Sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya</p>	<p>a. Mempermudah pekerjaan</p> <p>b. Mempermudah produktifitas</p> <p>c. Meningkatkan efektivitas</p> <p>d. Berguna</p>	1 - 8	<p>Jogiyanto, Sistem Informasi Keperilakuan. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007)</p>
5	Kepuasan Penggunaan (Y)	<p>Perasaan senang atau kecewa seseorang setelah membandingkan</p>	<p>a. Tetap loyal</p> <p>b. Membeli produk baru yang</p>	1 - 10	<p>Rizal Wahyu Kusuma, “Pengaruh Kualitas</p>

		antara persepsi terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapan-harapannya.	ditawarkan c. Merekomendasikan produk d. Bersedia membayar lebih e. Memberi masukan		Produk, Harga, Fasilitas Dan Emosional Terhadap Kepuasan Pelanggan,” <i>Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen</i> 4, no. 12 (2015): 1–17.
--	--	--	--	--	--

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di lingkungan kampus Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang ada di dalam suatu wilayah dan memenuhi kriteria tertentu yang terkait dengan topik penelitian. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang aktif IAIN Ponorogo di tahun 2024, dan telah menggunakan Link Aja yang jumlahnya tidak diketahui. Jenis populasi dalam studi lapangan ini yaitu populasi yang jumlahnya tidak dapat diketahui secara pasti, dikarenakan pengambilan data yang digunakan secara acak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil menurut prosedur tertentu, sehingga dapat mewakili populasi tersebut. Ukuran dan karakteristik populasi diwakili oleh sampel. Sampel penelitian ini yaitu mahasiswa IAIN Ponorogo yang menggunakan Link Aja dan pernah bertransaksi menggunakan dompet digital Link Aja. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling purposive*. Dalam teknik ini, sampel yang digunakan memiliki kriteria yaitu sebagai mahasiswa IAIN Ponorogo dan sudah atau pernah bertransaksi menggunakan dompet digital LinkAja.

Data sampel diambil dengan bantuan kuesioner. Rumus penentuan jumlah sampel yang menggunakan rumus Cochran yaitu :

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = Harga kurva minimal sampling 5% dengan 1,96

p = peluang sukses 50% = 0,5

e = tingkat kesalahan sampel biasanya 5% atau 10%

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1 \cdot 0,1}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 97$$

E. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer merujuk kepada informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat di mana objek penelitian berada. Dalam konteks penelitian ini, data primer mencakup hasil survei yang diperoleh langsung dari kuisisioner yang disebar kepada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dipublikasikan atau digunakan oleh entitas lain, bukan oleh peneliti sendiri, atau informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan telah didokumentasikan, sehingga peneliti dapat mengaksesnya dan menggunakannya untuk keperluan penelitian. Data sekunder ini

diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, internet, dan lain sebagainya yang terkait dengan topik penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung merupakan proses pengumpulan data yang melibatkan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan di mana objek penelitian berada. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang situasi objek penelitian sehingga dapat membentuk gambaran yang jelas tentang keadaan objek penelitian tersebut.

2. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan metode pengumpulan informasi yang memungkinkan peneliti untuk menganalisis sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa individu kunci dalam suatu organisasi yang mungkin dipengaruhi oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu mengumpulkan data untuk mengukur suatu fenomena yang diteliti agar sistematis. Pengumpulan data menggunakan angket pada penelitian ini adalah untuk mencari data mengenai mahasiswa yang menggunakan dompet digital link aja serta keamanan dan kemudahan dalam bertransaksi. Dalam penelitian

ini kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai fitur layanan, keamanan dan kemudahan dalam bertransaksi. Adapun pelaksanaannya, kuesioner diberikan kepada mahasiswa IAIN Ponorogo Angkatan 2020 yang menggunakan link aja. Kemudian diminta mengisi kuesioner sesuai dengan realita dan keadaan yang sebenarnya. Skala yang digunakan adalah skala likert, yaitu skala untuk mengukur fitur layanan, keamanan dan kemudahan bertransaksi terhadap pembayaran menggunakan dompet digital link aja.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang mengacu pada skala likert dengan skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Pengukuran Likert

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D , 2015

H. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merujuk pada tingkat keabsahan dan kecocokan suatu instrumen. Instrumen dianggap valid jika memiliki tingkat validitas yang

tinggi, dan sebaliknya, jika tingkat validitasnya rendah, instrumen dianggap kurang valid. Untuk menguji validitas suatu penelitian, digunakan rumus yang dikembangkan oleh Pearson, yang juga dikenal sebagai rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$$x = X - X_1$$

$$y = Y - Y_1$$

X = Skor rata-rata dari X

Y = Skor rata-rata dari Y

Saat memilih item, peneliti menerapkan tingkat signifikansi 5% sebagai pedoman umum. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan disetiap kuesioner tersebut valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan disetiap kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.³ Uji validitas dilakukan dengan cara responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Disarankan agar jumlah responden untuk uji coba, minimal 30 orang. Dengan jumlah minimal 30 orang ini, distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurva normal.⁴

³ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: BP UNDIP, 2009).

⁴ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003).

2. Uji Reliabilitas

Setelah item pertanyaan dianggap valid, langkah berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi kuesioner sebagai representasi konstruk atau indikator variabel. Jika seseorang memberikan tanggapan yang konsisten terhadap pertanyaan yang sama dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dianggap dapat dipercaya. Jika nilai *cronbach alpha* suatu variabel melebihi 0,60, maka variabel tersebut dianggap memiliki tingkat keandalan yang memadai.⁵

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

⁵ Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019).

a. Pengeditan data

Adalah proses koreksi terhadap data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, proses tersebut dilakukan dengan memeriksa kuesioner untuk memastikan kebenaran pengisian jawaban oleh responden.

b. Pengkodean dan transformasi data

Merupakan proses sistematis untuk mengatur data mentah yang diperoleh dari kuesioner menjadi format yang lebih mudah dimengerti. Dalam pengkodean, kode digunakan untuk mengubah data menjadi bentuk kuantitatif dalam bentuk skor. Sementara itu, dalam transformasi data, skor diberikan sesuai dengan skala pengukuran pada setiap jenis data.

c. Tabulasi data

Merupakan langkah mengatur data yang telah terkumpul ke dalam tabel dan disesuaikan dengan kebutuhan analisis.⁶

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul secara menyeluruh.

⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: KENCANA, 2017).

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk merangkum kumpulan data mentah menjadi informasi yang lebih ringkas dan mudah dipahami. Data yang dikumpulkan dalam riset pemasaran, seperti survei, seringkali memiliki nilai observasi yang bervariasi, sehingga sulit bagi peneliti untuk memberikan interpretasi yang bermakna terhadap setiap nilai observasi yang diperoleh.⁷

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah langkah untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak, serta untuk mengevaluasi distribusi residual.⁸ Uji ini digunakan untuk menilai apakah data variabel X dan Y yang sedang diteliti terdistribusi secara normal. Keputusan diambil berdasarkan asumsi bahwa residu dianggap terdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model

⁷ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran Cara Praktis Meneliti Konsumen Dan Pesaing* (Jakarta: Gramedia, 2020).

⁸ Tutut Dewi and Endang Sri Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017).

regresi.⁹ Terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mendeteksi keberadaan multikolinieritas dalam sebuah model, yaitu:

- a) Perbandingan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2). Jika nilai $r^2 > R^2$ maka terjadi multikolinieritas dan jika $r^2 < R^2$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b) Nilai correlations partial dengan nilai signifikansi (*significance(2-tailed)*) $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terbebas dari gejala multikolinieritas dan jika nilainya $> 0,05$ maka terjadimultikolinieritas.
- c) Pada hasil perhitungan *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$, maka model regresi dikatakan baik dan tidak terjadi gejala multikolinieritas.¹⁰

3) Uji Heteroskedastisitas

Alat uji ini digunakan untuk menentukan apakah terjadi ketidaksamaan dalam varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Ketika varians residual tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, fenomena tersebut disebut homoskedastisitas, sedangkan jika

⁹ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012).

¹⁰ Julianto Hutasuhut, Abd. Halim, and Dr.Abd. Rayid Syamsuri, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023).

varians berbeda, dikenal sebagai heteroskedastisitas. Dalam model regresi yang baik, tidak terjadi heteroskedastisitas.¹¹

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yang sama-sama digunakan untuk meramalkan permintaan di masa depan berdasarkan data masa lalu, atau untuk menilai pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Tujuannya adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Perbedaan utama dalam penggunaan kedua metode ini terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakan. Dalam regresi berganda, lebih dari satu variabel bebas (*independent*) digunakan untuk mempengaruhi satu variabel tak bebas (*dependent*).¹²

Rumus Regresi Linier Berganda:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

α : Konstanta

X_1 : Variabel Fitur Layanan

¹¹ Mursidi and R. Iqbal Robbie, *Mengelola Stress Untuk Meningkatkan Kinerja* (Malang: Pustaka Peradaban, 2022).

¹² Syofiyon Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017).

X_2 : Variabel Keamanan

X_3 : Variabel Kemudahan

$b_1 - b_2$: Koefisien Regresi

e : Error

d. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikan Parsial atau Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial/individu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam hal ini digunakan uji t (t_{test}) dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan ($\alpha = 5\%$). Uji hipotesis dengan uji t pada tingkat signifikan 0,05 untuk masing-masing variabel bebas dengan dua sisi masing-masing 0,025. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan besarnya nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} . Dengan df (derajat bebas) = $n-k$, maka $t_{tabel\ 0,05\ (57)}$ = lihat ditabel t.

Hipotesis Observasi (H_0) : H_0 : artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

P O N O R O G O

Hipotesis Alternatif (H_a) : H_a : artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.¹³

2) Uji Signifikan Simultan atau Uji F

Untuk menentukan apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, digunakan uji F dengan melihat koefisien regresi variabel independen pada tingkat signifikansi tertentu, misalnya tingkat kesalahan (α) sebesar 5%.¹⁴

Uji Hipotesis simultan dengan uji F pada tingkat signifikan tertentu (jika = 5% = 0,05) untuk semua variabel bebas secara bersama-sama. Pengujian dilakukan dengan membandingkan besarnya nilai F_{hitung} terhadap besarnya nilai F_{tabel} .

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah indikator yang mengukur seberapa besar variabel penjelas berkontribusi terhadap variasi dalam variabel respons. Dalam istilah lain, koefisien determinasi menunjukkan seberapa banyak variasi dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel X secara linear. Jika nilai koefisien determinasi sama dengan satu,

¹³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022).

¹⁴ Sahir.

ini menunjukkan bahwa garis regresi yang dibuat cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang ada. Artinya, semua variasi dalam variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X. Dengan demikian, jika nilai variabel X diketahui, nilai variabel Y dapat diprediksi dengan sempurna.¹⁵



¹⁵ Dergibson Siagian and Sugiarto, *Metode Statistika* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006).

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah LinkAja

LinkAja adalah sebuah produk utama dari PT Fintek Karya Nusantara, merupakan dompet digital berbasis server yang telah disahkan oleh Bank Indonesia. Sebelumnya dikenal dengan nama Telkomsel Cash (TCASH), produk ini diluncurkan pada tahun 2007 sebagai layanan keuangan digital tanpa bunga. Pada tahun yang sama, TCASH menerima sertifikasi dari Bank Indonesia untuk menjalankan bisnis dompet digital di Indonesia. Pada tahun 2015, Telkomsel memperkenalkan produk TCASH TAP yang berupa stiker dengan teknologi *Near Field Communication* (NFC), yang digunakan dengan cara menempelkan stiker ke mesin EDC (*Electronic Data Capture*).

Pada tanggal 21 Februari 2019, Bank Indonesia secara resmi memberikan lisensi kepada PT. Fintek Karya Nusantara sebagai Perusahaan Penerbit Uang Elektronik dan Penyelenggara Layanan Keuangan Digital yang memiliki badan hukum. Finarya, sebuah perusahaan yang telah menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi, didirikan sebagai bagian dari semangat kerjasama antara sepuluh Badan Usaha Milik Negara (BUMN), termasuk PT Mandiri Capital Indonesia, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), dan PT BNI Sekuritas. Finarya juga menjalin kemitraan dengan pihak lain yang memiliki visi dan misi yang serupa. Pada tahun 2020,

Grab Pte. Ltd. menjadi pemegang saham Finarya, dan pada tahun 2021, PT Dompot Karya Anak Bangsa juga bergabung sebagai pemegang saham. Saat ini, PT. Fintek Karya Nusantara (Finarya) telah mengembangkan layanan yang lebih luas melalui LinkAja, yang tidak hanya mencakup LinkAja Reguler tetapi juga LinkAja Syariah, yang menyediakan layanan transaksi sesuai prinsip syariah untuk pengguna Muslim dalam satu aplikasi.

Telkomsel, dengan jaringan luas yang dimilikinya, yang telah memiliki akses transaksi keuangan melalui lebih dari seratus ribu titik, mendukung sebagai operator seluler terbesar di Indonesia yang tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara. Fintek Karya Nusantara, sebagai platform pembayaran Badan Usaha Milik Negara, bertujuan untuk mendorong ekosistem transaksi keuangan non tunai secara holistik dan inklusi keuangan secara menyeluruh. Fokusnya adalah memenuhi kebutuhan pembayaran bagi seluruh warga Indonesia, khususnya kelas menengah ke bawah dan Usaha Mikro, Kecil, & Menengah (UMKM).

2. Deskripsi Responden

Penelitian ini fokus pada analisis kepuasan penggunaan dompet digital LinkAja oleh mahasiswa IAIN Ponorogo. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah konsumen yang telah menggunakan dompet digital LinkAja untuk bertransaksi, dengan populasi penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa aktif di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dikelompokkan menurut

jenis kelamin, usia, semester, fakultas dan lama menggunakan dompet digital LinkAja. Responden yang diambil menggunakan sampel sebagian anggota populasi yang diambil dengan teknik pengambilan sampel. Metode pengumpulan data dilakukan melalui distribusi kuesioner secara *online* menggunakan *google form*. Adapun sampling yang mewakili populasi diantaranya:

- a. Berjenis kelamin perempuan ataupun laki-laki.
- b. Usia responden yang digunakan mulai dari kurang dari 17 tahun, 18 sampai 22 tahun serta lebih dari 22 tahun.
- c. Mencakup semester dua, empat, enam, delapan karena penelitian ini dilakukan saat semester genap pada tahun 2024.
- d. Fakultas yang ada di kampus IAIN Ponorogo meliputi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) serta Fakultas Syariah (FASYA).
- e. Difokuskan kepada para responden yang pernah atau sedang menggunakan dompet digital LinkAja dengan penggunaan selama kurang dari 6 bulan, 1 sampai 2 tahun serta lebih dari 2 tahun.

B. Hasil Pengujian Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen/kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} melalui tahapan analisis. Data yang digunakan adalah 97 responden, maka r_{tabel} yang akan digunakan pada pengujian ini yaitu 0,199. Data dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Fitur Layanan

Variabel	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Fitur Layanan	X1.1	0,823	0,199	Valid
	X1.2	0,821	0,199	Valid
	X1.3	0,661	0,199	Valid
	X1.4	0,762	0,199	Valid
	X1.5	0,738	0,199	Valid
	X1.6	0,808	0,199	Valid

Sumber : SPSS Versi 29 diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.1, bisa disimpulkan bahwa secara keseluruhan enam pernyataan yang terkait dengan variabel fitur layanan dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Keamanan

Variabel	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Keamanan	X2.1	0,772	0,199	Valid
	X2.2	0,777	0,199	Valid
	X2.3	0,811	0,199	Valid

	X2.4	0,766	0,199	Valid
	X2.5	0,746	0,199	Valid
	X2.6	0,771	0,199	Valid

Sumber : SPSS Versi 29 diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.2, bisa disimpulkan bahwa secara keseluruhan enam pernyataan yang terkait dengan variabel keamanan dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Kemudahan

Variabel	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Kemudahan	X3.1	0,777	0,199	Valid
	X3.2	0,783	0,199	Valid
	X3.3	0,779	0,199	Valid
	X3.4	0,656	0,199	Valid
	X3.5	0,727	0,199	Valid
	X3.6	0,691	0,199	Valid
	X3.7	0,727	0,199	Valid
	X3.8	0,780	0,199	Valid

Sumber : SPSS Versi 29 diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.3, bisa disimpulkan bahwa secara keseluruhan delapan pernyataan yang terkait dengan variabel kemudahan dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Kemudahan

Variabel	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Kemanfaatan	X4.1	0,351	0,199	Valid
	X4.2	0,307	0,199	Valid
	X4.3	0,358	0,199	Valid
	X4.4	0,426	0,199	Valid
	X4.5	0,448	0,199	Valid
	X4.6	0,401	0,199	Valid

	X4.7	0,302	0,199	Valid
	X4.8	0,320	0,199	Valid

Sumber : SPSS Versi 29 diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.3, bisa disimpulkan bahwa secara keseluruhan delapan pernyataan yang terkait dengan variabel kemanfaatan dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Kepuasan Penggunaan

Variabel	Pernyataan	R \sqrt{hitung}	R \sqrt{tabel}	Keterangan
Kepuasan Penggunaan	Y.1	0,779	0,199	Valid
	Y.2	0,767	0,199	Valid
	Y.3	0,806	0,199	Valid
	Y.4	0,784	0,199	Valid
	Y.5	0,802	0,199	Valid
	Y.6	0,742	0,199	Valid
	Y.7	0,731	0,199	Valid
	Y.8	0,672	0,199	Valid
	Y.9	0,775	0,199	Valid
	Y.10	0,787	0,199	Valid

Sumber : SPSS Versi 29 diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.4, bisa disimpulkan bahwa secara keseluruhan sepuluh pernyataan yang terkait dengan variabel kepuasan penggunaan dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana konsistensi hasil pengukuran yang dilakukan secara statistik. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan metode *cronbach's alpha*. Apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6, maka kuisioner dianggap reliabel. Sebaliknya, jika

nilai *cronbach's alpha* kurang dari 0,6, kuesioner dalam penelitian ini dianggap tidak reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas	Keterangan
Fitur Layanan	0,862	0,6	Reliabel
Keamanan	0,865	0,6	Reliabel
Kemudahan	0,882	0,6	Reliabel
Kemanfaatan	0,640	0,6	Reliabel
Kepuasan Penggunaan	0,919	0,6	Reliabel

Sumber : SPSS Versi 29 diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diketahui bahwasanya Cronbach's Alpha dari hasil uji reliabilitas variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y yaitu persepsi fitur layanan 0,862; keamanan 0,865; kemudahan 0,882, kemanfaatan 0,640 dan kepuasan penggunaan 0,919. Maka semua variabel mempunyai nilai lebih besar dari 0,6 sehingga disimpulkan bahwa semua data variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

C. Hasil Pengujian Deskriptif

Penelitian ini menerapkan metode penelitian lapangan dimana informasi atau data yang diperlukan dikumpulkan melalui tanggapan responden dengan menyebarkan kuesioner kepada konsumen yaitu seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo dengan total 97 responden. Pengumpulan data didasarkan pada karakteristik yang mencakup jenis kelamin, usia, semester, fakultas dan lama menggunakan dompet digital LinkAja.

1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut hasil data jenis kelamin responden berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan terlampir pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	73	75.3	75.3	75.3
	Laki-laki	24	24.7	24.7	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sumber : SPSS Versi 29 diolah, 2024.

Pada tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwasanya jumlah responden perempuan sebanyak 73 sedangkan responden laki-laki sebanyak 24 dengan total 97 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian adalah perempuan.

2. Data Responden Berdasarkan Usia

Berikut hasil data usia responden berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan terlampir pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-22 Tahun	79	81.4	81.4	81.4
	> 22 Tahun	18	18.6	18.6	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sumber : SPSS Versi 29 diolah, 2024.

Pada tabel 4.7 diatas, dapat dilihat bahwasanya jumlah responden dengan usia 18 sampai 22 tahun sebanyak 79 dan usia lebih dari 22 tahun

sebanyak 18 dengan total 97 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian adalah berusia 18-22 tahun.

3. Data Responden Berdasarkan Semester

Berikut hasil data semester responden berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan terlampir pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Semester

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dua	21	21.6	21.6	21.6
	Empat	7	7.2	7.2	28.9
	Enam	17	17.5	17.5	46.4
	Delapan	52	53.6	53.6	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sumber : SPSS Versi 29 diolah, 2024.

Pada tabel 4.8 diatas, dapat dilihat bahwasanya jumlah responden yang semester dua sebanyak 21, semester empat sebanyak 7, semester enam sebanyak 17 sedangkan semester delapan sebanyak 52 dengan total 97 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian adalah semester 8.

4. Data Responden Berdasarkan Fakultas

Berikut hasil data jenis fakultas responden berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan terlampir pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Fakultas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	FEBI	31	28.9	28.9	74.2
	FATIK	40	39.6	39.6	45.4
	FUAD	13	15.5	15.5	89.7
	FASYA	10	10.3	10.3	94.1
	Pasca Sarjana	3	5.7	5.7	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sumber : SPSS Versi 29 diolah, 2024.

Pada tabel 4.9 diatas, dapat dilihat bahwasanya jumlah responden di FEBI sebanyak 31, FATIK sebanyak 40, FUAD sebanyak 13 sedangkan FASYA sebanyak 10 serta pasca sarjana sebanyak 3 dengan total 97 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FATIK).

5. Data Responden Berdasarkan Lama Menggunakan LinkAja

Berikut hasil data lama menggunakan linkaja responden berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan terlampir pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Lama Menggunakan LinkAja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 6 Bulan	64	66.0	66.0	66.0
	1-2 Tahun	26	26.8	26.8	92.8
	> 2 Tahun	7	7.2	7.2	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sumber : SPSS Versi 29 diolah, 2024

Pada tabel 4.10 diatas, dapat dilihat bahwasanya responden yang menggunakan LinkAja selama kurang dari 6 bulan sebanyak 64, 1 sampai 2

tahun sebanyak 26, sedangkan lebih dari 2 tahun sebanyak 7 dengan total 97 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian menggunakan dompet digital linkaja selama kurang dari 6 bulan.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam analisis statistik. Uji normalitas ini umumnya dilakukan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria pengambilan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi secara normal.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi secara normal.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

Asymp.Sig	Standar Normalitas	Keterangan
0,106	> 0,05	Residual Normal

Sumber : SPSS Versi 29 diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa perolehan hasil sig 0,106 dan lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa data yang diuji tersebut terbukti berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam suatu model regresi. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat besaran dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value* dengan kriteria yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$ atau *tolerance value* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$ atau *tolerance value* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Fitur Layanan	0,356	2,809	Tidak terjadi multikolinieritas
Keamanan	0,415	2,409	Tidak terjadi multikolinieritas
Kemudahan	0,320	3,126	Tidak terjadi multikolinieritas
Kemanfaatan	0,950	3,126	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : SPSS Versi 29 diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa setiap variabel independen melalui nilai VIF yang lebih dari 10 dan nilai *tolerance* yang

lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengevaluasi apakah ada perbedaan dalam varians residual antara satu pengamatan dengan yang lain dalam sebuah model regresi. Apabila nilai sig (*p-value*) > 0,05 maka H_0 diterima yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Standart	Keterangan
Fitur Layanan	0,811	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Keamanan	0,514	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kemudahan	0,188	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kemanfaatan	0,661	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : SPSS Versi 29 diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai sig dari variabel X_1 sebanyak 0,811 ; variabel X_2 0,514 ; variabel X_3 sebanyak 0,188 ; variabel X_4 sebanyak 0,661 sehingga keempat variabel tersebut lebih dari 0,05. Jadi bisa disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda adalah sebuah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menentukan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14
Coefficients Pengaruh Fitur Layanan, Keamanan, Kemudahan Bertransaksi Terhadap Kepuasan Penggunaan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	8.852	5.500		1.609	.111
	Fitur Layanan	.384	.218	.206	1.761	.082
	Keamanan	.826	.208	.431	3.978	.000
	Kemudahan	.290	.184	.184	1.580	.117
	Kemanfaatan	.431	.227	.136	1.897	.061

a. Dependent Variable: Kepuasan Penggunaan

Sumber : SPSS Versi 29 diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 8,852 + 0,384X_1 + 0,826X_2 + 0,290X_3 + 0,431X_4 + e$$

Berdasarkan pada model persamaan regresi diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 8,852 bernilai positif artinya semakin besar fitur layanan, keamanan, kemudahan dan kemanfaatan maka kepuasan penggunaan juga akan semakin bertambah atau mengalami peningkatan.

- b. Fitur layanan sebesar 0,384 bernilai positif yang berarti jika fitur layanan mengalami kenaikan 1 satuan maka akan menyebabkan kepuasan penggunaan meningkat sebesar 0,352.
- c. Keamanan sebesar 0,826 bernilai positif yang berarti jika keamanan mengalami kenaikan 1 satuan maka akan menyebabkan kepuasan penggunaan meningkat sebesar 0,812.
- d. Kemudahan sebesar 0,290 bernilai positif yang berarti jika kemudahan mengalami kenaikan 1 satuan maka akan menyebabkan kepuasan penggunaan meningkat sebesar 0,277.
- e. Kemanfaatan sebesar 0,431 bernilai positif yang berarti jika kemanfaatan mengalami kenaikan 1 satuan maka akan menyebabkan kepuasan penggunaan meningkat sebesar 0,431.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual atau secara parsial dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual atau secara parsial dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

Dalam uji t pengambilan kesimpulan dapat dilihat dari nilai signifikansi apabila $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan. Atau dapat

dilihat dari nilai t tabel untuk 0,05 adalah sebesar 1,985 sehingga hipotesis akan diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh signifikan.

Hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

1) Uji t Variabel Fitur Layanan

Tabel 4.15
Hasil Uji t Variabel Fitur Layanan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	6.251	2.851		2.193	.031
	Fitur Layanan	1.175	.148	.631	7.933	<.001

a. Dependent Variable: Kepuasan Penggunaan

Sumber : SPSS Versi 29 diolah, 2024.

Pada tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa pengaruh variabel fitur layanan terhadap kepuasan penggunaan dimana nilai t_{hitung} sebesar 7,933 > t_{tabel} 1,985. Jika dilihat dari peroleh nilai sig. $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel fitur layanan terhadap kepuasan penggunaan.

2) Uji t Variabel Keamanan

Tabel 4.16
Hasil Uji t Variabel Keamanan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	4.176	2.633		1.586	.116
	Keamanan	1.329	.142	.694	9.391	<.001

a. Dependent Variable: Kepuasan Penggunaan

Sumber : SPSS Versi 29 diolah, 2024.

Pada tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa pengaruh variabel keamanan terhadap kepuasan penggunaan yaitu dimana nilai t_{hitung} sebesar $9,391 > t_{tabel} 1,985$. Jika dilihat dari peroleh nilai sig. $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel keamanan terhadap kepuasan penggunaan.

3) Uji t Variabel Kemudahan

Tabel 4.17
Hasil Uji t Variabel Kemudahan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	3.976	3.013		1.319	.190
	Kemudahan	.961	.116	.646	8.257	<.001

a. Dependent Variable: Kepuasan Penggunaan

Sumber : SPSS Versi 29 diolah, 2024.

Pada tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa pengaruh variabel kemudahan terhadap kepuasan penggunaan yaitu dimana nilai t_{hitung} sebesar $8,257 > t_{tabel} 1,985$. Jika dilihat dari peroleh nilai sig. $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel kemudahan terhadap kepuasan penggunaan.

4) Uji t Variabel Kemanfaatan

Tabel 4.17
Hasil Uji t Variabel Kemanfaatan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	26.456	7.682		3.444	.783

	Kemudahan	.090	.325	.028	.276	<.001
--	-----------	------	------	------	------	-------

b. Dependent Variable: Kepuasan Penggunaan

Sumber : SPSS Versi 29 diolah, 2024.

Pada tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa pengaruh variabel kemanfaatan terhadap kepuasan penggunaan yaitu dimana nilai t_{hitung} sebesar $3,444 > t_{tabel} 1,985$. Jika dilihat dari peroleh nilai sig. $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel kemudahan terhadap kepuasan penggunaan.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel independen yang dimasukkan ke dalam sebuah model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil perhitungan uji F, dapat dilihat dari $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.18
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1759.730	3	586.577	35.513	<.001 ^b
	Residual	1536.085	93	16.517		
	Total	3295.814	96			

a. Dependent Variable: Kepuasan Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Kemudahan, Keamanan, Fitur Layanan

Sumber : SPSS Versi 29 diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.18 diatas menunjukkan bahwa diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 35,513 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,001. Untuk F_{tabel} yang dilihat dari distribusi F_{tabel} dengan signifikansi 5% atau 0,05 sebesar 2,70. Sehingga dapat diketahui $F_{hitung} 35,513 > F_{tabel} 2,70$. Sedangkan untuk nilai sig hitung lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel fitur layanan (X_1), kemanan (X_2), kemudahan (X_3) dan kemanfaatan (X_3) memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan penggunaan.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah estimasi dari seberapa besar sumbangan variabel independen terhadap variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.551	.532	4.000848

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Keamanan, Fitur Layanan

Sumber : SPSS Versi 29 diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa R square sebesar 0,551 atau 55,1 %. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel fitur layanan, keamanan dan kemudahan berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan sebesar 55,1 % sedangkan 44,9 % dipengaruhi oleh variabel lain.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Fitur Layanan Terhadap Kepuasan Penggunaan Dompot Digital LinkAja

Dari hasil uji t (parsial) diperoleh bahwa nilai sig. $0,001 < 0,05$ yang artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan pada variabel fitur layanan terhadap kepuasan penggunaan. Sedangkan dilihat dari nilai thitung sebesar $7,933 > t_{tabel} 1,985$ maka variabel fitur layanan berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan. Dengan kemudahan akses informasi yang ditawarkan, mahasiswa di IAIN Ponorogo menemukan bahwa menggunakan LinkAja adalah langkah bijak dalam mengelola keuangan mereka. Keberagaman fitur layanan yang ditawarkan oleh LinkAja sangat lengkap, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa modern. Mahasiswa tidak hanya dapat melakukan transfer uang, tetapi juga dapat melakukan pembelian pulsa, membayar tagihan, hingga melakukan transaksi online dengan mudah dan cepat. Fitur-fitur ini sangat berguna bagi mahasiswa yang seringkali memiliki kebutuhan yang beragam dalam pengelolaan keuangan mereka. Tidak hanya itu, LinkAja juga terus menampilkan inovasi produk yang memberikan nilai tambah bagi penggunanya. Mahasiswa di IAIN Ponorogo merasakan dampak positif dari inovasi-inovasi tersebut, yang tidak hanya membuat proses transaksi lebih mudah, tetapi juga lebih menyenangkan. Dengan adanya inovasi seperti fitur transfer, pembelian pulsa, dan berbagai layanan lainnya, mahasiswa merasa bahwa penggunaan LinkAja menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan mereka sehari-hari.

Dari hasil uji t (parsial) diperoleh bahwa nilai sig. $0,001 < 0,05$ yang artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan pada variabel fitur layanan terhadap kepuasan penggunaan. Sedangkan dilihat dari nilai thitung sebesar $7,933 > ttabel 1,985$ maka variabel fitur layanan berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan. Dengan kemudahan akses informasi yang ditawarkan, mahasiswa di IAIN Ponorogo menemukan bahwa menggunakan LinkAja adalah langkah bijak dalam mengelola keuangan mereka. Keberagaman fitur layanan yang ditawarkan oleh LinkAja sangat lengkap, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa modern. Mahasiswa tidak hanya dapat melakukan transfer uang, tetapi juga dapat melakukan pembelian pulsa, membayar tagihan, hingga melakukan transaksi online dengan mudah dan cepat. Fitur-fitur ini sangat berguna bagi mahasiswa yang seringkali memiliki kebutuhan yang beragam dalam pengelolaan keuangan mereka. Tidak hanya itu, LinkAja juga terus menampilkan inovasi produk yang memberikan nilai tambah bagi penggunaannya. Mahasiswa di IAIN Ponorogo merasakan dampak positif dari inovasi-inovasi tersebut, yang tidak hanya membuat proses transaksi lebih mudah, tetapi juga lebih menyenangkan. Dengan adanya inovasi seperti fitur transfer, pembelian pulsa, dan berbagai layanan lainnya, mahasiswa merasa bahwa penggunaan LinkAja menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan mereka sehari-hari.

Dengan kemudahan akses informasi, keberagaman fitur layanan, dan inovasi produk yang terus ditampilkan, LinkAja menjadi pilihan utama bagi mahasiswa di IAIN Ponorogo dalam mengelola keuangan mereka. Fitur

dompet digital ini tidak hanya memudahkan mereka dalam bertransaksi, tetapi juga membantu mereka untuk lebih efisien dan produktif dalam mengelola kehidupan finansial mereka di tengah kesibukan kampus. Fitur layanan dalam dompet digital LinkAja harus mudah dipahami oleh konsumen, baik yang sudah menggunakan dompet digital sebelumnya maupun yang baru, agar penggunaanya terus meningkat. Kemudian, kejelasan fitur layanan ini juga akan memengaruhi kepuasan penggunaan dompet digital LinkAja. Jika fitur layanan mudah dipahami, ini akan menguntungkan perusahaan dengan meningkatkan jumlah pengguna dompet digital ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizal Endriyanto dan Rachma Indrarini, yang berjudul Pengaruh Promosi dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan *E-Wallet* Link Aja (Studi Kasus di Surabaya) menunjukkan bahwa fitur layanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan dompet digital link aja.¹

2. Pengaruh Keamanan Terhadap Kepuasan Penggunaan Dompet Digital LinkAja

Dari hasil uji t (parsial) diperoleh bahwa nilai sig. $0,001 < 0,05$ yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel keamanan terhadap kepuasan penggunaan. Sedangkan dilihat dari nilai thitung sebesar $9,391 > t_{tabel} 1,985$ maka variabel keamanan berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan. Mahasiswa di IAIN Ponorogo sangat memperhatikan kerahasiaan atau keamanan data pribadi mereka saat bertransaksi, dan dengan

¹ Ibid.,

menggunakan LinkAja, mereka merasa yakin bahwa privasi mereka terjaga. Dompot digital ini telah terbukti mampu menjaga data privasi pengguna dengan baik, sehingga mahasiswa merasa nyaman dan aman saat melakukan transaksi. Selain itu, fitur keamanan yang diberikan oleh LinkAja juga memberikan jaminan tambahan bagi mahasiswa. Mereka tidak perlu khawatir akan kehilangan uang atau saldo mereka karena sistem keamanan yang ketat telah diimplementasikan. Dengan demikian, mahasiswa merasa tenang dan percaya diri saat bertransaksi menggunakan dompet digital LinkAja. Saat menggunakan LinkAja, mahasiswa di IAIN Ponorogo merasa bahwa pengelolaan data transaksi mereka sangat terjamin. Mereka yakin bahwa informasi pribadi mereka tidak akan disalahgunakan atau diretas oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Ini memberikan mereka rasa aman dan kepercayaan yang tinggi saat bertransaksi menggunakan dompet digital ini.

Secara keseluruhan, keamanan dan kerahasiaan data merupakan faktor utama yang membuat mahasiswa di IAIN Ponorogo memilih dompet digital LinkAja. Dengan jaminan keamanan saldo dan pengelolaan data transaksi yang terjamin, mereka dapat melakukan transaksi dengan nyaman dan aman, tanpa khawatir akan risiko kehilangan uang atau pelanggaran privasi. Jika keamanan dalam dompet digital LinkAja meningkat maka pengguna akan semakin yakin dan merasa terlindungi saat menggunakan dompet digital tersebut. Karena setiap kali pengguna mendaftar atau melakukan transaksi, data pribadi mereka harus dimasukkan dan saldo harus diisi terlebih dahulu, maka faktor keamanan menjadi krusial untuk melindungi mereka dari potensi

penyalahgunaan data dan kehilangan saldo. Dengan meningkatnya tingkat keamanan pada platform dompet digital LinkAja, kepercayaan masyarakat pada aplikasi tersebut pun semakin bertambah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah, yang berjudul Pengaruh Kemudahan, Kemanfatatan, Risiko, dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* Pada Generasi Milenial di Wonogiri menunjukkan bahwa variabel keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dompet digital.²

3. Pengaruh Kemudahan Terhadap Kepuasan Penggunaan Dompet Digital LinkAja

Dari hasil uji t (parsial) diperoleh bahwa nilai sig. $0,001 < 0,05$ yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel kemudahan terhadap kepuasan penggunaan. Sedangkan dilihat dari nilai thitung sebesar $8,257 > t_{tabel} 1,985$ maka variabel kemudahan berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan. Hal Ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa IAIN Ponorogo menggunakan aplikasi LinkAja dan menemukan bahwa penggunaannya mudah dengan sistem yang jelas dan mudah dimengerti yang, tanpa perlu banyak usaha, maka mereka akan menemukan bahwa melakukan transaksi sehari-hari menjadi lebih mudah sehingga proses transaksi menjadi lebih efisien dan nyaman. Dengan hanya menggunakan ponsel yang sudah memiliki dompet digital LinkAja dan melakukan top up saldo, mereka bisa melakukan transaksi dengan cepat dan mudah. Salah satu

² Ibid.,

hal yang membuat mahasiswa di IAIN Ponorogo menyukai LinkAja adalah kejelasan prosedur transaksi yang ditawarkan. Mereka merasa bahwa setiap langkah dalam melakukan transaksi sudah terstruktur dengan baik dan mudah dipahami. Hal ini membuat mereka tidak perlu membuang waktu yang lama untuk memahami cara bertransaksi menggunakan dompet digital ini. Selain itu, kemudahan dalam bertransaksi menjadi salah satu keunggulan utama LinkAja bagi mahasiswa. Mereka dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja hanya dengan menggunakan ponsel mereka. Tidak perlu lagi repot membawa uang cash, karena semua transaksi dapat dilakukan secara digital melalui aplikasi LinkAja.

Mahasiswa di IAIN Ponorogo juga merasa bahwa layanan-layanan yang ditawarkan oleh LinkAja sangat mudah digunakan. Mereka dapat dengan cepat mengakses fitur-fitur seperti transfer uang, pembelian pulsa, atau pembayaran tagihan tanpa mengalami kesulitan. Pengoperasian aplikasi ini pun berjalan lancar tanpa ada gangguan, sehingga proses transaksi dapat diselesaikan dengan cepat dan efisien sesuai dengan keinginan mereka. Dengan semua kemudahan yang ditawarkan oleh LinkAja, mahasiswa di IAIN Ponorogo merasa bahwa bertransaksi menjadi sesuatu yang mudah dan menyenangkan. Mereka tidak lagi merasa terbebani oleh proses yang rumit atau membuang waktu berharga mereka. Sebaliknya, mereka dapat dengan mudah menyelesaikan transaksi sesuai kebutuhan mereka, sehingga dapat fokus pada aktivitas dan studi mereka di kampus. Semakin mudah dompet

digital LinkAja digunakan, semakin banyak pengguna yang percaya dan tertarik untuk menggunakannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elen Kistiyenda, yang berjudul Pengaruh Kemanfaatan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital Oleh Kalangan Pemuda Di Kelurahan Kandis Kota Menurut Ekonomi Syariah menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dompot digital.³

4. Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Kepuasan Penggunaan Dompot Digital LinkAja

Dari hasil uji t (parsial) diperoleh bahwa nilai sig. $0,001 < 0,05$ yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel kemanfaatan terhadap kepuasan penggunaan. Sedangkan dilihat dari nilai thitung sebesar $3,444 > t_{tabel} 1,985$ maka variabel kemudahan berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan. Persepsi kemanfaatan adalah suatu keyakinan seorang individu akan manfaat yang dirasakan dalam penggunaan teknologi. Menurut Widodo dan Putri semakin tinggi manfaat yang dirasakan oleh seseorang saat menggunakan teknologi maka semakin tinggi pula kepuasan penggunaannya dompot digital link aja tersebut.

Penelitian ini berdasar pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh Panasea & Erliani dan Desita & Dewi yang menyatakan bahwa kemanfaatan

³ Ibid.,

berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem pembayaran kepuasan penggunaan.⁴

5. Pengaruh Fitur Layanan, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Kepuasan Penggunaan Dompot Digital LinkAja

Dilihat dari uji F secara simultan bahwa variabel fitur layanan, keamanan dan kemudahan berpengaruh positif terhadap kepuasan penggunaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 35,513 > F_{tabel} 2,70$. Sedangkan untuk nilai sig hitung lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel fitur layanan, keamanan dan kemudahan bertransaksi memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan penggunaan dompet digital LinkAja. Diketahui dari hasil koefisien determinasi bahwa nilai R square sebesar 0,534 atau 53,4 %. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel fitur layanan, keamanan, kemudahan dan kemanfaatan berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan sebesar 53,4 % sedangkan 46,6 % dipengaruhi oleh variabel lain. Disimpulkan bahwa fitur layanan, keamanan dan kemudahan berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan dompet digital LinkAja.

Kesetiaan mahasiswa terhadap dompet digital LinkAja telah menjadi salah satu bagian tak terpisahkan dalam mengelola keuangan mereka. Meskipun banyak alternatif lain di pasaran, mahasiswa tetap setia menggunakan LinkAja karena berbagai alasan yang memuaskan. Salah satu hal yang membuat mahasiswa di IAIN Ponorogo tetap loyal menggunakan

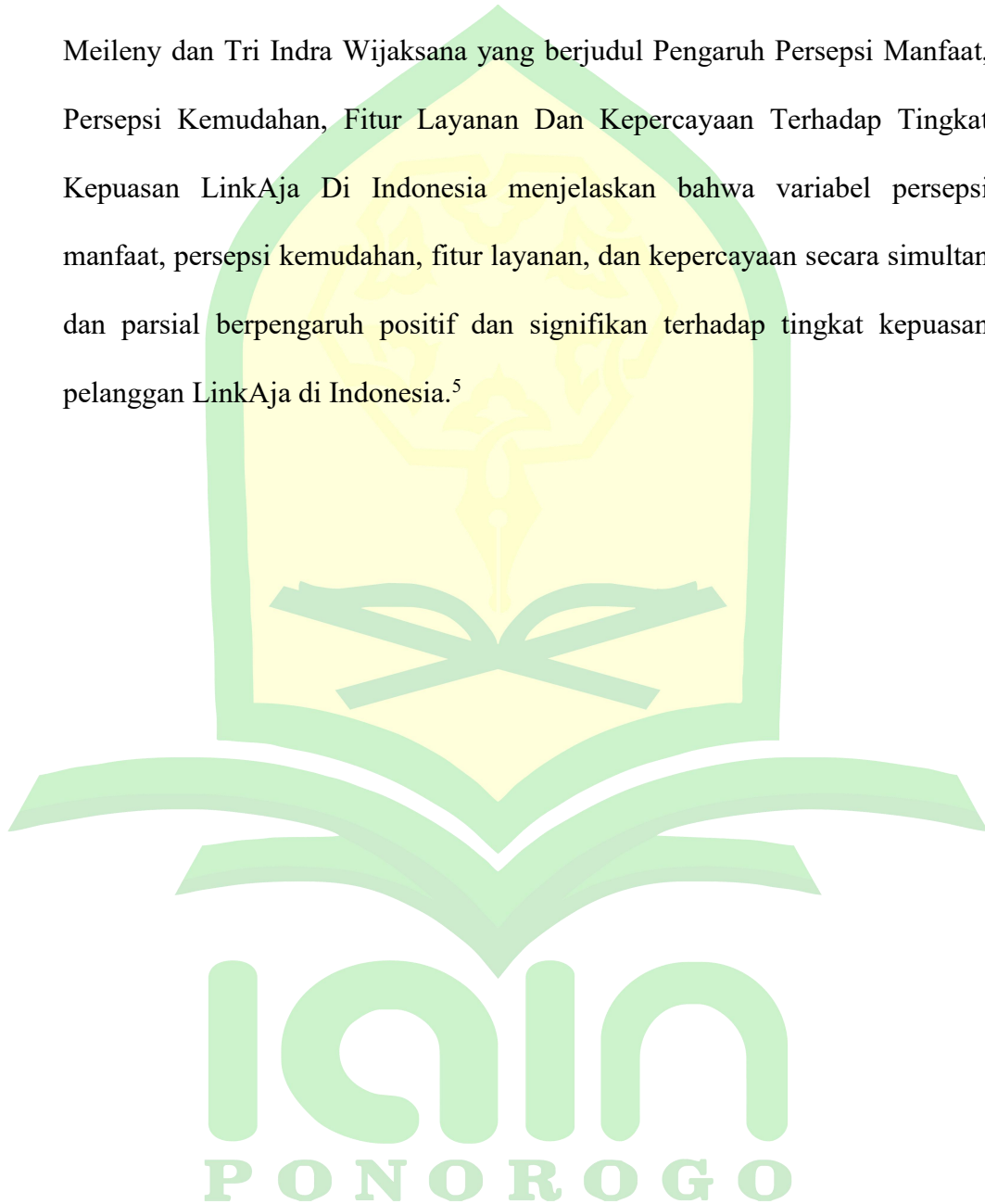
⁴ Ibid.,

LinkAja adalah karena berbagai fitur produk baru yang terus ditawarkan. Mereka merasa bahwa LinkAja selalu menghadirkan inovasi terbaru yang memenuhi kebutuhan transaksi mereka sehari-hari. Dari transfer uang hingga pembelian pulsa dan pembayaran tagihan, LinkAja selalu hadir dengan solusi yang praktis dan efisien. Tidak hanya menggunakan produk tersebut, mahasiswa juga dengan senang hati merekomendasikan LinkAja kepada teman-teman mereka. Mereka percaya bahwa produk ini memberikan nilai tambah yang signifikan dalam mengelola keuangan secara digital. Rekomendasi dari sesama pengguna menjadi bukti kuat akan kepuasan mereka terhadap pengalaman menggunakan LinkAja. Selain itu, mahasiswa di IAIN Ponorogo juga merasa bahwa biaya administrasi yang dikenakan oleh LinkAja sesuai dengan keinginan pengguna. Mereka tidak merasa terbebani dengan biaya-biaya tambahan yang dikenakan, sehingga proses transaksi menjadi lebih terjangkau dan efisien.

Mereka juga merasa bahwa harga produk yang ditawarkan oleh LinkAja sesuai dengan harapan pengguna dan memiliki kualitas tinggi. Dengan demikian, mereka merasa bahwa setiap transaksi yang mereka lakukan memberikan nilai yang sepadan dengan uang yang mereka keluarkan. Secara keseluruhan, mahasiswa di IAIN Ponorogo merasa puas dengan berbagai layanan transaksi yang ditawarkan oleh LinkAja. Kesetiaan mereka terhadap produk ini tidak hanya didasarkan pada kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi, tetapi juga pada pengalaman positif yang mereka dapatkan dari berbagai fitur produk baru yang terus dikembangkan. Dengan

LinkAja, mahasiswa merasa bahwa mengelola keuangan mereka menjadi lebih praktis, efisien, dan memuaskan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Findy Meileny dan Tri Indra Wijaksana yang berjudul Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Tingkat Kepuasan LinkAja Di Indonesia menjelaskan bahwa variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan, fitur layanan, dan kepercayaan secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan pelanggan LinkAja di Indonesia.⁵



⁵ Ibid.,

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

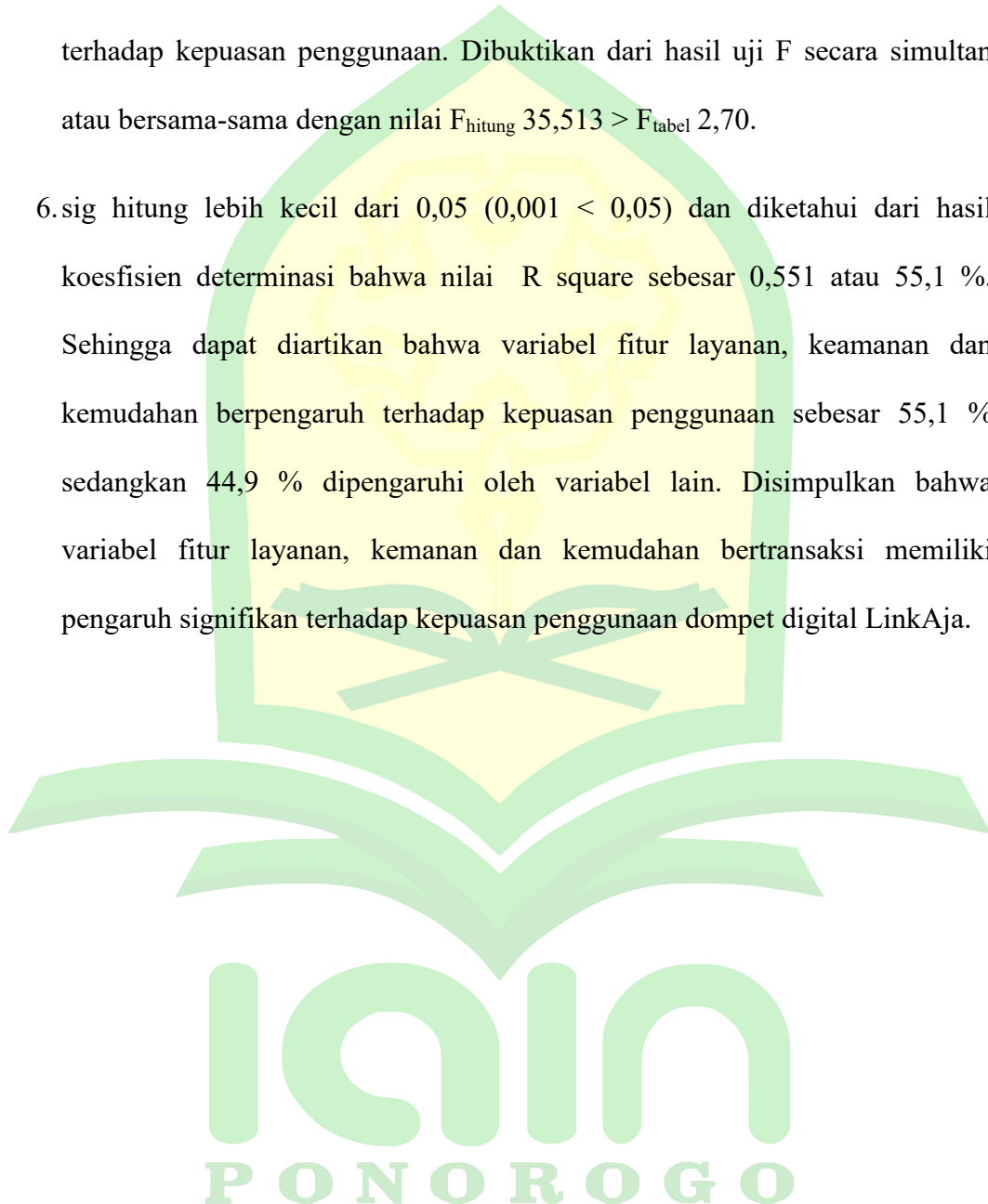
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Fitur layanan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan penggunaan dompet digital LinkAja. Dibuktikan dengan nilai sig. $0,001 < 0,05$ dan dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $7,933 > t_{tabel}$ $1,985$ maka variabel fitur layanan memiliki pengaruh terhadap kepuasan penggunaan.
2. Keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan penggunaan dompet digital LinkAja. Dibuktikan dengan nilai sig. $0,001 < 0,05$ dan dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $9,391 > t_{tabel}$ $1,985$ maka variabel keamanan bertransaksi memiliki pengaruh terhadap kepuasan penggunaan dompet digital LinkAja.
3. Kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan penggunaan dompet digital LinkAja. Dibuktikan dengan nilai sig. $0,001 < 0,05$ dan dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $8,257 > t_{tabel}$ $1,985$ maka variabel kemudahan bertransaksi memiliki pengaruh terhadap kepuasan penggunaan dompet digital LinkAja.
4. Kemanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan penggunaan dompet digital LinkAja. Dibuktikan dengan nilai sig. $0,001 < 0,05$ dan dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $3,444 > t_{tabel}$ $1,985$ maka variabel kemudahan

bertransaksi memiliki pengaruh terhadap kepuasan penggunaan dompet digital LinkAja.

5. Fitur layanan, keamanan, kemudahan dan kemanfaatan berpengaruh positif terhadap kepuasan penggunaan. Dibuktikan dari hasil uji F secara simultan atau bersama-sama dengan nilai $F_{hitung} 35,513 > F_{tabel} 2,70$.

6. sig hitung lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) dan diketahui dari hasil koefisien determinasi bahwa nilai R square sebesar 0,551 atau 55,1 %. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel fitur layanan, keamanan dan kemudahan berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan sebesar 55,1 % sedangkan 44,9 % dipengaruhi oleh variabel lain. Disimpulkan bahwa variabel fitur layanan, keamanan dan kemudahan bertransaksi memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan penggunaan dompet digital LinkAja.



B. Saran

1. Bagi perusahaan LinkAja sebaiknya memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan kepuasan penggunaan masyarakat untuk menggunakan berbagai layanan yang disediakan sebagai alternatif bertransaksi. LinkAja diharapkan terus mempertahankan kepercayaan konsumen sehingga tingkat resiko keamanan dalam menggunakan tidak dirasakan oleh konsumen.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperluas penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kepuasan penggunaan dompet digital LinkAja.
3. Bagi para konsumen pengguna LinkAja diharapkan lebih mendalami lagi berbagai fitur layanan yang ada pada dompet digital LinkAja sehingga bisa lebih merasakan kemudahan dan keamanan dalam menggunakannya, selain itu supaya terhindar dari kendala-kendala yang mungkin terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia, Nurya Dina, and Tri Sudarwanto. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layananterhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya." *Pendidikan Tata Niaga* 8, no. 3 (2022): 1006–12.
- Afdiani, Sri. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menggunakan Dompot Digital (Aplikasi Dana)." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.
- Afriza, Sefti. "Analisis Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Dan Inovasi Teknologi Terhadap Minat Penggunaan Go-Pay Dalam Perspektif Ekonomi Islam," 2020, Skripsi.
- Aisyah. "Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Risiko, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Generasi Milenial Di Wonogiri." *הארץ*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022. www.aging-us.com.
- Anggraini. *Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Pengguna E-Wallet (Studi Kasus Pada E-Wallet OVO)*. Repository.Uinjkt.Ac.Id, 2022. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62000%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/62000/1/WIWIN-ANGGRAINI-FEB.pdf%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/62000/1/WIWIN-ANGGRAINI-FEB.pdf>.
- Arvianto, Gilang. "Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Link Aja Syariah (Studi Pada Masyarakat Muslim Kecamatan Sawt, Kabupaten Boyolali)." *הארץ*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022. www.aging-us.com.
- Astuti, Dwi Yuliyanti, and Mahmud. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan Jurnal Mirai Management Dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet

OVO.” *Jurnal Mirai Management* 8, no. 2 (2023): 414–30.

Destya, Vina. “Industri Dompot Digital Tetap Catat Pertumbuhan Positif Pada 2023.” *KONTAN.ID*, 2023. <https://amp.kontan.co.id/news/industri-dompot-digital-tetap-catat-pertumbuhan-positif-pada-2023>.

Dewi, Tutut, and Endang Sri Nuryadi. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.

Efrianto, and Gusman Lesmana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: UMSU Press, 2022.

Endriyanto, Rizal, and Rachma Indrarini. “Pengaruh Promosi Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Linkaja (Studi Kasus Di Surabaya).” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2022): 67–80. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n1.p67-80>.

EVRIDA DINI WULANSARI. *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Dana (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sarirejo Kaliwungu, Kendal)*, 2022.

Fuadi, Zahrul. *Analisis Penggunaan E-Wallet (Ovo) Sebagai Alat Transaksi Dalam Perspektif Ahli Ekonomi Islam Indikator Hifdz Al-Maal Di Kota Banda Aceh*, 2022.

Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP UNDIP, 2009.

Hasyim, Fuad, Rya Addela, and Novia Gita Rahmawati. “Pendekatan TAM Dalam Menilai Keputusan Penggunaan LinkAja Syariah Pada Masyarakat Surakarta.” *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking* 3, no. 1 (2023): 88–100. <https://doi.org/10.28918/velocity.v3i1.7059>.

Hermawan, Sigit, and Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Media Nusa Creative, 2016.

Hutasuhut, Julianto, Abd. Halim, and Dr.Abd. Rayid Syamsuri. *Panduan*

Laboratorium Statistik Inferensial. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023.

Ilmiah, Khafidatul, and Indra Krishernawan. “Pengaruh Ulasan Produk, Kemudahan, Kepercayaan, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Shopee Di Mojokerto.” *Maker: Jurnal Manajemen* 6, no. 1 (2020): 31–42. <https://doi.org/10.37403/mjm.v6i1.143>.

Istijanto. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaram Cara Praktis Meneliti Konsumen Dan Pesaing*. Jakarta: Gramedia, 2020.

Janie, Dyah Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press, 2012.

Jannah, Sahrotul. “Faktor-Faktor Yang Mmepengaruhi Minat Pengguna E-Wallet Dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pengguna E-Wallet Pada Mahasiswa UIN KHAS Jember.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 1 (2022): 2022.

Jasri, Jasri, Indah Rahayu, Andi Muhammad Aidil, and Sitti Hajerah. “Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Dompot Digital Pada Transaksi Jual Beli.” *Manajemen* 1, no. 1 (2021): 110–15. <https://doi.org/10.51903/manajemen.v1i1.197>.

Kistiyenda, E. “Pengaruh Kemanfaatan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital Oleh Kalangan Pemuda Di Kelurahan Kandis Kota Menurut Ekonomi Syariah,” 2023. http://repository.uin-suska.ac.id/71719/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/71719/2/SKRIPSI_ELEN_KISTIYENDA.pdf.

Kusuma, Rizal Wahyu. “Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Fasilitas Dan Emosional Terhadap Kepuasan Pelanggan.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 4, no. 12 (2015): 1–17.

Marliza. “Pengaruh Fitur Layanan Dan Promosi Terhadap Minat Menggunakan Pembayaran Elektronik Gopay (Stusi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Rainy).” Universitas Islam Negeri Ar-Rainy Banda

Aceh, 2021.

Meileny, Findy dan Tri Indra Wijaksana. “Fitur Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Linkaja Di Indonesia.” *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis* 4, no. 2 (2020): 1–9.

Mursidi, and R. Iqbal Robbie. *Mengelola Stress Untuk Meningkatkan Kinerja*. Malang: Pustaka Peradaban, 2022.

Nagayo, Veronica Agustin, Ch. Whidya Utami², and Yoseva Maria Pujirahayu. “Pengaruh Promosi, Kemudahan Transaksi, Dan Kepercayaan Pada Pengguna Shopee Pay Later Terhadap Keputusan Pembelian.” *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 7 (2022).

NUgraha, Damay Ria Aprilia, and Yuki Firmanto. “Efektivitas Keberhasilan Implementasi Sistem Pembayaran E-Wallet Link Aja Pada Pembelian Tiket KA Lokal Di KAI Access,” 2021.

Nursukma, Hasan, Umi Farida, and Wahna Widhianingrum. “Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Data, Kualitas Pelayanan, Dan Persepsi Resiko Menggunakan E-Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Online (Survei Pada Pengguna Tokopedia Di Ponorogo).” *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 5, no. 2 (2021): 214. <https://doi.org/10.24269/iso.v5i2.795>.

Putri Sekti Ari, Dessanti, and Latifah Hanum. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Website Djp Terhadap Kepuasan Pengguna Dengan Modifikasi E Govqual.” *Profit* 15, no. 01 (2021): 104–11. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2021.015.01.11>.

Rahayu, Desy Novianti. “Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Pengguna Aplikasi Link Aja Oleh Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sultan Syarif Kasim Riau Ditinjau Dari Ekonomi Syariah.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022. www.aging-us.com.

Rahayu, Mita Yuli, and Ajeng Pipit Fitriani. “Pengaruh Literasi Digital, Fitur

Layanan Dan Brand Image Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Muamalat Din Di Ponorogo.” *Falahiya: Research Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (2023): 52–65.

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022.

Sarie, Fatma, Nyoman Tri Sutaguna, and I Putu Suiraoaka. *Metodologi Penelitian*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023.

Setiawan, Wawan, Dede Sunaryo, and Khorida AR. “Analisis Fitur Layanan Dan Keamanan Terhadap Penggunaan Dompot Digital (Shopee Pay).” *Digital Business Journal* 1, no. 1 (2022): 52. <https://doi.org/10.31000/digibis.v1i1.6602>.

Siagian, Dergibson, and Sugiarto. *Metode Statistika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.

Silalahi, Purnama Ramadani, Aisy Salwa Daulay, Tanta Sudiro Siregar, Aldy Ridwan, Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, and Bisnis Islam. “Analisis Keamanan Transaksi E-Commerce Dalam Mencegah Penipuan Online.” *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 4 (2022): 224–35.

Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: KENCANA, 2017.

Siregar, Syofiyani. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017.

Srihardianti, Devi. “Pengguna Aplikasi Dompot Digital Dana Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon 1444 H / 2023 M.” *Skripsi*, 2023.

Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.

Sumadi, Abdul Haris Romdhoni, and Fatakhurohim. “Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-

Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Boyolali).” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (2022): 2195–2201. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5976>.

Syarifudin, Ari. “PENGARUH KEAMANAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK MENGGUNAKAN DOMPET ELEKTRONIK (E-WALLET) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon)” 2 (2019): 89.

Umar, Husein. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Utami, Mala Kresisiana. “Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Payment Linkaja Dengan Kemudahan Sebagai Variable Mediasi.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9, no. 2 (2021): 111–20. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.554>.

Wulandari, Felianti Dwi, and Husna Ni'matul Ulya. “Pengaruh Promosi, Kemudahan, Dan Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan Transfer ShopeePay Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.” *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2023): 9. <https://doi.org/10.29300/ba.v8i1.10525>.